

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



**Oleh:
HESTI RISATINA
12803241007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

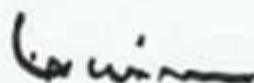
Oleh:
HESTI RISATINA
12803241007

**Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 14 Juni 2016**

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Siswanto, M. Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
SCHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:
HESTI RISATINA
12803241007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M. Pd.	Ketua Penguji		18/7/16
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/7/16
M. Djazari, M. Pd.	Penguji Utama		18/7/16

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hesti Risatina

NIM : 12803241007

Program Studi : Pendidikan Akuntansi


Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis,



Hesti Risatina

NIM 12803241007

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS Al-Insyirah: 7).

“Usaha, sabar, dan tawakal adalah kunci keberhasilan” (Hesti Risatina).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT., karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Ngatinah. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, kesabaran, kasih sayang yang begitu besar dan tak henti-hentinya dicurahkan kepada peneliti.
2. Bapak Sukadarisman, ayahanda tercinta.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Oleh :
Hesti Risatina
12803241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Terdapat dua siklus dalam penelitian ini. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat rencana tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, mengamati, dan refleksi. Kompetensi Dasar yang dipilih adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi dan Angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi dan Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016. Pada observasi ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 7,5%. Hal ini ditunjukkan dari skor observasi sebesar 66,29% menjadi 73,79% pada siklus I. Peningkatan juga terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,82% dari 73,79% pada siklus I menjadi 82,61% pada siklus II. Selain data dari observasi, terdapat juga data dari angket yang didistribusikan menunjukkan adanya peningkatan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dari skor siklus I ke siklus II sebesar 3,53% dari 75,33% pada siklus I menjadi 78,86% pada siklus II.

Kata kunci : Motivasi Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran, *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

THE APPLICATION OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) LEARNING MODEL TO IMPROVE LEARNING MOTIVATION IN THE BASIC COMPETENCE PREPARING FINANCIAL STATEMENT OF SERVICE ENTERPRISE FOR GRADE XI SOCIAL 3 IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

By:
Hesti Risatina
12803241007

ABSTRACT

This study aimed to improve student accounting learning motivation through the application of student teams achievement divisions learning model in basic competence preparing financial statement of service enterprise for grade XI social 3 in the 2015/2016 academic year.

This was classroom action research study conducted in two cycles. Every cycles consisted one meeting. Each cycle consisted of four action plans, namely planning, action, observation, and reflection. The basic competence was statement financial of service enterprise. The research subjects were Grade XI Social 3 SMA Negeri 1 Imogiri, with a total of 27 students. The data were collected through observatoins and questionnaires. They were analyzed by means of the quantitative data analysis.

The results of the study showed that the application of student teams achievement divisions learning model was capable of improving learning motivation in the basic competence preparing financial statement of service enterprise of grade XI social 3 of SMA Negeri 1 Imogiri in the 2015/2016 academic year. The observation to the first cycle the average scores increased 7,5%. It was from observation scores by 66,29% to 73,79% in cycle I. The improvement also occurred from Cycle I to Cycle II was 8,82% from 73,79% in Cycle I to 82,61% in Cycle II. Based on the questionnaires, there was an improvement from Cycle I to Cycle II by 3,53%, from 75,33% in Cycle I to 78,86% in Cycle II.

Keyword: *Accounting Learning Motivation, Learning Model, Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., karena atas segala petunjuk, hikmah, dan rahmat-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan maka dari itu ucapan terima kasih yang tulus tak lupa peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas demi kelancaran penelitian dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Abdullah Taman, M.Si., A.k., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah berkenan dengan sabar meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan memberi kritik saran kepada peneliti.
5. M. Djazari, M.Pd., dosen narasumber yang telah berkenan memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Dosen dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuan dalam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Kusmardiati, S.Pd., Guru Akuntansi SMA Negeri 1 Imogiri yang telah berkenan memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri atas partisipasi dan kerjasama selama pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Pada akhirnya, semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, Juli 2016
Peneliti,



Hesti Risatina
NIM. 12803241007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	11
a. Pengertian Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	11
b. Mata Pelajaran Akuntansi.....	13
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	16
d. Fungsi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	20

e. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.....	22
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ..	25
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif STAD	25
b. Karakteristik Model Pembelajaran STAD	30
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).....	30
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Rancangan Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	50
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
1. Data Umum	52
2. Observasi Awal	56
B. Deskripsi Hasil Tindakan	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
D. Keterbatasan Penelitian	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	46
2. Skor Alternatif Penilaian Pedoman Observasi.....	48
3. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	49
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	49
5. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Pra Siklus	56
6. Kisi-kisi Soal Akuntansi Kelompok dan Kuis	62
7. Data Observasi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus I.....	72
8. Data Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus I	73
9. Kisi-kisi Soal Akuntansi Kelompok dan Kuis	80
10. Data Observasi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus II	90
11. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus II.....	91
12. Data Perbandingan Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Observasi.....	94
13. Data Perbandingan Skor Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	37
2. Proses penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP.....	119
2. Materi Pembelajaran	125
3. Daftar Kelompok.....	131
4. Daftar Hadir	132
5. Daftar Nilai Akuntansi	133
6. Soal dan Jawaban	134
7. Lembar Observasi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	145
8. Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.....	153
9. Hasil Perhitungan Observasi dan Angket	156
10. Hasil Pengisian Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	166
11. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	191
12. Silabus	197
13. Dokumentasi	201
14. Surat Ijin Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melahirkan proses pembelajaran yang bertujuan membawa manusia menjadi sosok yang potensial secara intelektual melalui proses *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan. Pendidikan juga membentuk masyarakat yang berwatak, beretika, dan berestetika melalui *transfer of values*. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Sekolah merupakan suatu lembaga yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang sudah pernah mengeyam bangku sekolah, mereka akan memiliki wawasan, pengetahuan, bahkan kepribadian yang lebih baik daripada yang lainnya. Oleh sebab itu, para orang tua menyekolahkan anaknya agar memiliki nilai yang lebih dari orang lain di sekitarnya sehingga dapat dibanggakan.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi kegiatan belajar pada diri seseorang. Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana belajar dilakukan oleh siswa dan mengajar dilakukan oleh guru.

Hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah bagaimana menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif. Guru memiliki peran penting untuk melakukan usaha-usaha yang mendorong siswa agar belajar aktif. Salah satu usaha yang perlu dilakukan guru adalah menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif. Guru dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari isi pembelajaran dengan cara menunjukkan apa yang akan dikuasai siswa setelah selesai proses belajar, bagaimana menggunakan apa yang dikuasainya dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana prosedur yang harus diikuti atau kegiatan yang harus dilakukan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan

segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, akan tetapi disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa akan menentukan hasil belajarnya. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, ada usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pada dasarnya, guru dituntut mampu dan terampil dalam pengambilan keputusan yang tepat melalui penciptaan kondisi belajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai agar siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Guru sebagai pencipta kondisi belajar di dalam kelas perlu memperhatikan metode belajar yang variatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakter siswa dalam pembelajaran memberikan kesan pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, adanya hubungan timbal balik (interaksi) selama pembelajaran menjadi bukti dinamisasi pembelajaran. Interaksi yang terjadi

adalah antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya, dan antara siswa dengan sumber belajar yang ada.

SMA Negeri 1 Imogiri merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di daerah Bantul, Yogyakarta. SMA ini memiliki dua jurusan, yaitu IPA dan IPS. Jurusan IPS terdapat empat kelas yaitu kelas XI IPS 1,2,3, dan 4. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPS 1 bahwa kelas ini memiliki motivasi belajar akuntansi yang baik. Ini nampak melalui kesungguhan siswa untuk terlibat di dalam proses belajar akuntansi di kelas, antara lain siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat mereka. Selain itu, siswa juga tekun dalam mengerjakan tugas. Hal ini juga terjadi di kelas XI IPS 2. Di kelas ini siswa memiliki motivasi belajar yang baik pula. Ini nampak melalui kesungguhan siswa dalam menyimak isi pelajaran dan siswa rajin mencatat dan meresume materi yang sudah dipelajari di kelas.

Berbeda halnya dengan kelas XI IPS 3. Kelas ini memiliki karakteristik yang berbeda. Siswa di kelas ini memiliki kesungguhan untuk menyimak pelajaran akuntansi dan siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, akan tetapi motivasi siswa masih rendah. Pada kelas XI IPS 4, kelas ini memiliki motivasi belajar akuntansi yang baik sama halnya dengan kelas XI IPS 1 dan 2. Siswa di kelas ini aktif dalam bertanya dan siswa rajin dalam mengerjakan tugas akuntansi. Dari penjelasan di atas bahwa kelas yang kurang motivasinya dalam pelajaran akuntansi adalah kelas XI IPS 3.

Selain masalah yang ada di atas, masalah di kelas tersebut adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran

yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta memotivasi siswa. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan model yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, pemberian soal latihan, dan metode *two stay two stray* , namun siswa masih kurang memiliki motivasi dalam belajar akuntansi.

Selain itu, permasalahan dalam motivasi belajar juga disebabkan oleh kondisi pembelajar . Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas. Sementara, kondisi fisik sehat dan segar bugar maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi. Selain kondisi fisik, maka dapat juga diamati kondisi psikis. Hal ini dapat dilihat jika seseorang yang kondisi psikisnya sedang tidak bagus misalnya stres maka motivasi juga akan menurun tetapi jika psikologinya dalam keadaan bagus, gembira atau menyenangkan maka kecenderungan motivasinya tinggi. Mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3 yang dilaksanakan di siang hari, menyebabkan siswa saat menyimak pelajaran dalam kondisi mengantuk.

Faktor dinamisasi belajar juga mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan. Salah satu

faktor dinamisasi belajar adalah bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan siswa juga mempengaruhi motivasi belajar. Bahan ajar yang digunakan siswa berupa lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket, bahan ajar ini sudah bervariasi, namun motivasi siswa masih rendah.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini mengoptimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama. Macam-macam tipe dalam pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu tipe , Jigsaw, *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Group Investigation* (GI), dan Pendekatan Struktural. Berbagai macam tipe pembelajaran kooperatif tersebut, salah satu tipe pembelajaran yang tepat untuk masalah di atas adalah tipe pembelajaran kooperatif STAD. Tipe pembelajaran ini merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang lebih sederhana diterapkan di kelas. Dalam tipe pembelajaran ini *reward* akan diberikan kepada kelompok yang memiliki kemampuan memahami materi lebih cepat dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan termotivasi dalam belajar sesama anggota kelompok serta membantu anggota kelompok untuk mencapai ketuntasan materi.

Model pembelajaran tipe STAD ini sesuai diterapkan di kelas XI IPS 3. Pada tipe pembelajaran ini, siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa

menginginkan kelompok memperoleh hadiah, maka mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik. Selain itu, STAD juga menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Apabila terjadinya suatu kerja sama yang kompak diantara satu kelompok tersebut, maka akan menghasilkan hasil yang maksimal. Hal tersebut sesuai dengan keadaan di kelas XI IPS 3 karena siswa saling bekerja sama apabila guru memberikan tugas. Selain itu, siswa juga memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang cepat menerima materi, namun ada pula siswa yang lambat dalam menerima materi. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu siswa lain yang kemampuannya rendah supaya siswa tersebut dapat menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPS 3 bersungguh-sungguh dalam menyimak pelajaran dan tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, akan tetapi motivasi belajar akuntansi siswa masih rendah.
2. Guru dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, pemberian soal latihan, dan metode *two stay two stray*, namun siswa masih kurang memiliki motivasi belajar.
3. Mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3 yang dilaksanakan di siang hari, menyebabkan siswa saat menyimak pelajaran dalam kondisi mengantuk.
4. Bahan ajar sebagai salah satu faktor dinamisasi belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar. Bahan ajar yang digunakan oleh siswa sudah bervariasi mereka menggunakan LKS dan buku paket dalam pembelajaran tetapi motivasi belajar siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, terdapat permasalahan dalam pembelajaran akuntansi, yakni kesungguhan siswa dalam menyimak pelajaran dan ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi motivasi siswa masih rendah. Masalah tersebut akan diselesaikan dengan Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “ Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat Meningkatkan Motivasi Belajar pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan Penerapan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar siswa, sehingga guru akan menjadi lebih kompeten dibidangnya.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa tentang peningkatan motivasi belajar.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan, bekal, membuka cakrawala wawasan, dan sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian. Selain itu juga sebagai syarat untuk menyelesaikan studi, sehingga kelak dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik atau guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

a. Pengertian Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi belajar menurut Hamzah Uno (2015: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan sangat penting untuk mencapai suatu keberhasilan seseorang dalam belajar. Seorang siswa menjadi berubah tingkah lakunya karena adanya dorongan dari dalam dirinya. Dorongan tersebut berupa dorongan internal maupun eksternal. Di dalam belajar praktik misalnya, perubahan tingkah laku seseorang dapat dilihat secara konkret atau dapat diamati. Pengamatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan yang dilakukan terhadap suatu objek yang dikerjakannya.

Menurut Sardiman (2012: 75) menyatakan bahwa:

Motivasi belajar merupakan serangkaian keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang baik. Maka kegagalan belajar jangan begitu saja menyalahkan siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar.

Pendapat lain Khodijah (2014:157) mengenai pengertian motivasi belajar yaitu:

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. Dengan demikian, motivasi memiliki peran strategi dalam belajar, baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar.

Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu, maka akan berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan tekun guna menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Sebaliknya, apabila seorang siswa kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka tidak tahan lama belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi adalah suatu penggerak atau dorongan di dalam

diri siswa yang dapat mengubah tingkah laku untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

b. Mata Pelajaran Akuntansi

Konsep dasar dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1 ayat 15), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik (SNP Pasal 17). Tujuan KTSP secara umum adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Menurut Depdiknas (2003: 6), akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggungjawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Akuntansi merupakan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMA jurusan IPS. Mata pelajaran akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif, di SMA N 1 Imogiri yang diajarkan sesuai dengan Kriteria Ketentuan Minimal yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Kompetensi dasar mata pelajaran adalah kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah melalui proses pembelajaran Akuntansi SMA. Menurut Depdiknas (2003) kompetensi yang harus dikuasai siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis akuntansi sebagai sistem informasi.
- 2) Menjelaskan dasar hukum pelaksanaan Akuntansi bagi perusahaan di Indonesia.
- 3) Menerapkan struktur dasar Akuntansi.
- 4) Menerapkan tahapan siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
- 5) Menerapkan tahapan siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.
- 6) Menerapkan tahapan siklus Akuntansi Koperasi.
- 7) Menganalisis laporan keuangan.
- 8) Menerapkan metode kuantitatif.

Pengertian akuntansi secara singkat adalah sebagai proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunannya (Sony Warsono, 2010:12). Semua bidang usaha pasti memerlukan akuntansi untuk

membuat laporan keuangan dimana yang nantinya laporan itu digunakan untuk memberikan informasi.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi merupakan “bahasa bisnis” karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan (Al. Haryono Jusup, 2011:4). Maka dari itu akuntansi seringkali dijadikan bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi berupa data-data keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak perusahaan.

Akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA), adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Berdasarkan pengertian di tersebut bahwa akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi untuk mengolah data transaksi menjadi laporan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk para pengguna informasi.

Motivasi belajar di dalam akuntansi adalah suatu dorongan di dalam diri siswa yang dapat mengubah tingkah laku untuk melakukan kegiatan belajar berupa mengolah data transaksi menjadi laporan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk para pengguna informasi.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi belajar ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi belajar atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi (Sardiman, 2012 : 86-90)

1) Motivasi belajar dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan.

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

b) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat. Jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas,

untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

- c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti reflex, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk rohaniah adalah kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-

mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Dari beberapa macam motivasi tersebut bahwa motivasi itu sangat penting bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan suatu tindakan, termasuk dalam belajar di sekolah. Motivasi mutlak dimiliki oleh seorang siswa demi keberhasilannya dalam belajar.

Eveline Siregar (2014: 50) mengungkapkan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Muhibbin Syah (2012: 136-137) mengemukakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Yang termasuk dalam

motivasi belajar intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Contoh konkrit motivasi ekstrinsik adalah pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orangtua, dan guru. Motivasi yang lebih langgeng serta tidak ada pengaruh dari orang lain adalah motivasi intrinsik. Dorongan untuk mencapai prestasi dan keterampilan masa depan relatif lebih langgeng daripada dengan dorongan hadiah atau keharusan dari orangtua dan guru.

Berdasarkan macam-macam motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Di mana motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang. Motivasi intrinsik akan lebih langgeng karena berasal dari diri seorang siswa bukan pengaruh dari orang lain.

d. Fungsi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 161), ada 3 fungsi motivasi belajar antara lain :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya peserta didik ambil dalam rangka belajar. Tanpa motivasi maka tidak akan sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
Artinya mengarahkan perbuatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Maksudnya peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang tidak perlu dilakukan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.
Ibaratnya motivasi dalam hal ini berfungsi sebagai mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Dorongan yang timbul dalam sikap peserta didik akan memberikan kekuatan untuk melakukan kegiatan belajar.

Fungsi motivasi belajar bagi siswa sangatlah penting karena dapat menimbulkan suatu sikap di mana siswa akan melakukan suatu perbuatan yang mengarahkan dan memberikan kekuatan untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.

Sardiman (2012: 85) mengemukakan bahwa ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Fungsi motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan dimana setiap kegiatan tersebut sudah sesuai dengan rumusan. Selain itu juga dapat menentukan arah tujuan yang hendak dicapai oleh siswa dan menyeleksi perbuatan-perbuatan yang sekiranya tidak bermanfaat dan berguna bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.

Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi belajar dianggap sangat penting dalam proses belajar dan pembelajaran dilihat dari fungsi, nilai, dan manfaatnya. Hal tersebut menjadi acuan bahwa motivasi belajar mendorong timbulnya tingkah laku dan juga mempengaruhi serta dapat

mengubah tingkah laku siswa. Ada tiga fungsi motivasi menurut Hamzah Uno (2015: 64) yaitu

- 1) Motivasi belajar mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan dalam belajar. Suatu perbuatan akan timbul karena adanya motivasi. Motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Motivasi belajar berfungsi sebagai pengarah dalam belajar. Artinya motivasi mengarahkan pada perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Motivasi belajar berfungsi sebagai penerak. Artinya motivasi mengerakkan tingkah laku seseorang dalam belajar. Motivasi belajar juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Berdasarkan fungsi motivasi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi bagi siswa yaitu untuk membantu siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar. Semakin besar motivasi yang dimiliki oleh siswa, maka semakin besar pula usaha yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

e. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Sardiman (2012: 83) mengemukakan bahwa, ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pembelajaran tidak akan bermakna jika para siswa tidak termotivasi untuk belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Nana Sudjana (2011: 61)

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Aunurrahman (2013:180) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Di dalam aktivitas belajar, motivasi dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti siswa memiliki motivasi yang baik. Ciri-ciri motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam mengerjakan tugas dan aktif dalam bertanya. Diharapkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan baik.

Berdasarkan pendapat Sardiman (2012: 83) dan Nana Sudjana (2011: 61) dapat disimpulkan indikator Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Memiliki minat terhadap pelajaran.
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 5) Dapat mempertahankan pendapat.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.
- 8) Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi.
- 9) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi.

2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Model pembelajaran dikembangkan karena adanya perbedaan karakteristik siswa yang bervariasi. Siswa memiliki berbagai karakteristik kepribadian, cara belajar yang bervariasi antara individu satu dengan individu lainnya, maka model pembelajaran tidak terpaku hanya pada model tertentu saja. Agus Suprijono (2015: 46) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dicapai dengan baik, maka guru harus mempunyai model pembelajaran yang sesuai. Menurut Suyono dan Hariyanto (2015: 19) bahwa model pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.

Saat ini, banyak model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Maka dari itu guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diaplikasikan di kelas. Menurut Wina Sanjaya (2013, : 127) menyebutkan bahwa model pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan startegi. Model pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran supaya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu prosedur dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Agus Suprijono (2015: 73) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang

dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksudkan. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Dalam pembelajaran kooperatif ini guru hanya sebagai fasilitator. Guru hanya menyediakan bahan dan informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas tersebut akan dikerjakan secara berkelompok. Tujuannya agar semua siswa paham mengenai materi yang diajarkan apabila ada siswa yang tidak paham maka siswa tersebut harus dijelaskan kembali sampai mengerti.

Menurut Made Wena (2013: 189-190) bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran kooperatif muncul karena adanya perkembangan dalam sistem pembelajaran yang ada. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas yang terstruktur dan guru hanya sebagai pendamping siswa di kelas selama diskusi berlangsung.

Menurut Rusman (2014:204) “Model Pembelajaran Kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran ini melibatkan peran aktif siswa dalam setiap kelompok belajarnya. Dalam

kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling berdiskusi, dan saling menyampaikan pendapat untuk memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, murid yang tidak paham menjadi paham tentang materi yang didiskusikan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif adalah serangkaian proses kegiatan belajar siswa dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam setiap kelompok berisikan empat sampai enam siswa yang bersifat heterogen yang bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar belajar semua anggota maksimal.

Model pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert Slavin yaitu Model Pembelajaran STAD. Menurut Slavin (2015:143) STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Model pembelajaran ini juga sangat mudah diadaptasi dan telah digunakan dalam mata pelajaran matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan digunakan pada jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Rusman, 2014: 213).

Rusman (2014: 214) mengemukakan bahwa STAD merupakan metode untuk memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika

siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, maka mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.

Isjoni (2013: 74-75) mengemukakan bahwa STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Apabila terjadinya suatu kerja sama yang kompak diantara satu kelompok tersebut, maka akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Siswa didalam metode ini dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan empat orang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya.

b. Karakteristik Model Pembelajaran STAD

Karakteristik STAD menurut Jumanta (2014, 116-117) adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan kognitif : informasi akademik sederhana.
- 2) Tujuan sosial : kerja kelompok dan kerja sama.
- 3) Struktur tim : kelompok belajar heterogen dengan 4-5 orang anggota siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes atau kuis sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.
- 4) Penghargaan kelompok. Kelompok mendapat sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Pembelajaran model kooperatif tipe STAD merupakan model kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Dimana model ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana. Dalam model pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang dibentuk dari anggota yang heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Adapun langkah-langkah dalam

model pembelajaran tipe STAD menurut Agus Suprijono (2015: 152-153) adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
- 2) Guru menyajikan pelajaran.
- 3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 4) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 5) Memberi evaluasi.
- 6) Kesimpulan.

Model pembelajaran tipe STAD merupakan yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Maka dari itu terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe ini. Rusman (2014: 215-216) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

- 2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.

3) Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajarn guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

5) Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap prestasi hasil kerja masing-maisng kelompok. Siswa diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan kerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab

kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60, 75, 84, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

6) Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya.

Siswa dalam Model Pembelajaran STAD akan dibagi dalam tim belajar yang terdiri dari empat orang. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim menguasai pelajaran. Dalam model pembelajaran ini peran siswa yang lebih dahulu paham dapat membantu siswa lain dalam satu kelompok. Adapun tahapan-tahapan pada Model Pembelajaran STAD berdasarkan Isjoni (2013: 74-75) adalah

- 1) Tahap penyajian materi
- 2) Tahap kegiatan kelompok
- 3) Tahap tes individual
- 4) Tahap penghitungan skor perkembangan individu
- 5) Tahap pemberian *reward* kelompok

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yania Risdiawati (2012) yang berjudul “*Impelementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, pada siklus I terdapat 5 siswa atau 15% dari 32 siswa yang belum mencapai KKM, sebanyak 85% siswa telah mencapai KKM dengan nilai di atas 76. Pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 100% siswa telah mencapai KKM. Pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa, persentase motivasi belajar siswa dari siklus I sebesar 67% meningkat menjadi 86,5% pada siklus II.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yani Zahrotul (2013) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*”. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS SMAN Olahraga Jawa Timur pada sub pokok bahasan laporan keuangan perusahaan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 63,1 %, siklus II sebesar 72,1% dan siklus III sebesar 81,2% dan hasil belajar siswa juga meningkat, pada siklus I sebesar 38,1%, siklus II sebesar 58,3% dan siklus III sebesar 83,3%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yustina Budi (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan: (1) motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean pada mata pelajaran akuntansi (rata-rata motivasi belajar siswa pada awal penelitian= 47,56%, siklus I = 53,41 , siklus II = 58,88; jumlah siswa yang memenuhi target yang ditetapkan pada awal penelitian = 6,25%, siklus I = 31,25%, siklus II= 75%); (2) pemahaman siswa (rata-rata pemahaman siswa dilihat dari *post tes* pada siklus I= 84, siklus II= 92; jumlah siswa yang memenuhi target yang ditetapkan pada siklus I= 81,25%, siklus II= 90,62%).

C. Kerangka Berpikir

Pencapaian hasil belajar ditentukan oleh intensitas motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa atau dorongan dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar untuk menciptakan perubahan tingkah laku demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Guru sebagai pencipta kondisi belajar di dalam kelas perlu memperhatikan metode belajar yang variatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan

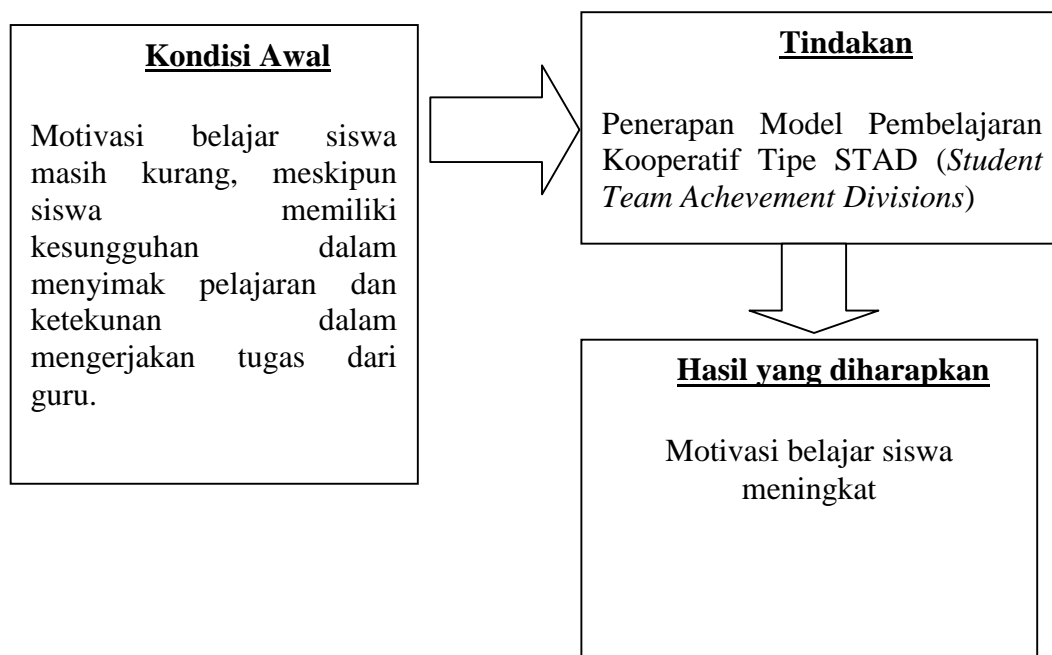
karakter siswa dalam pembelajaran memberikan kesan bahwa pembelajaran tersebut lebih variatif.

Namun kenyataannya di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri guru sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, namun siswa masih kurang memiliki motivasi belajar akuntansi. Berdasarkan latar belakang masalah bahwa proses pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri, siswa memiliki kesungguhan dalam menyimak pelajaran dan ketekunan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, namun siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar akuntansi.

Situasi yang demikian perlu diatasi melalui penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat suasana menjadi lebih aktif sehingga siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran, salah satu model pembelajarannya adalah model pembelajaran tipe STAD. Siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, maka mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik. Model pembelajaran ini sesuai dengan keadaan di kelas XI IPS 3 karena siswa saling bekerja sama apabila guru memberikan tugas. Selain itu, siswa juga memiliki kemampuan yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang cepat menerima materi, namun ada pula siswa yang lambat dalam menerima materi. Aktivitas ini dilakukan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini menjadi

dasar dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang diharapkan mampu meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan bagan kerangka berpikir dari



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan alur berpikir yang digunakan dalam kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan yang digunakan adalah bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III

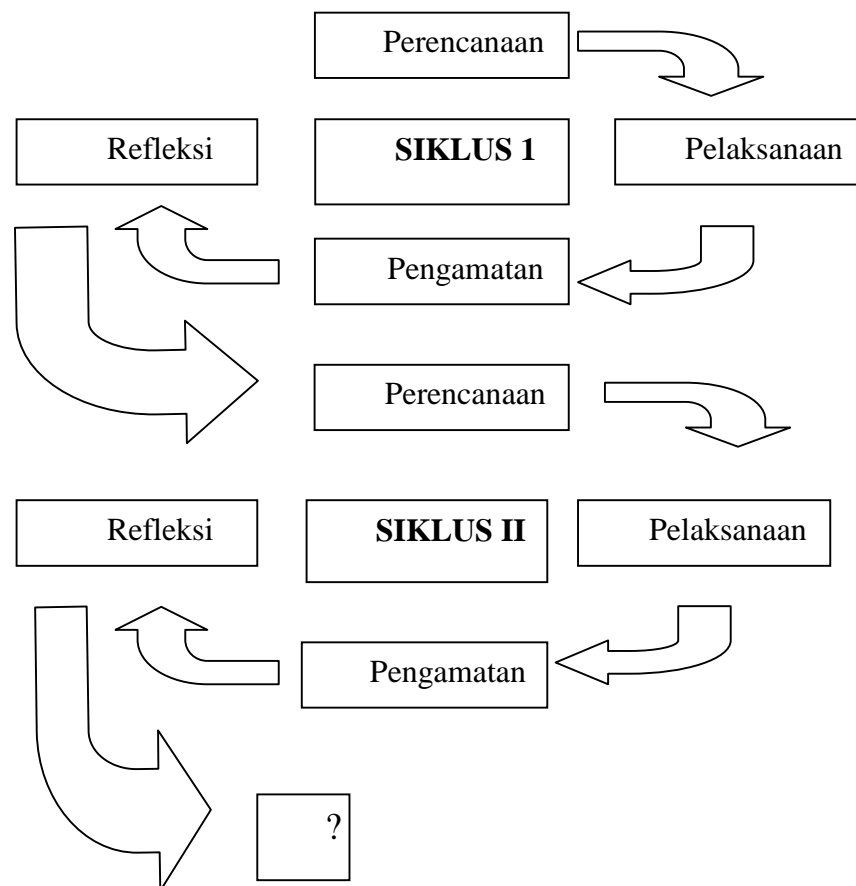
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan secara kolaboratif sehingga peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru Akuntansi dan partisipatif yaitu peneliti secara langsung terlibat dalam pelaksanaan penelitian langkah demi langkah. Penelitian ini dilakukan di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 26) PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun tahapannya sebagai berikut:



Gambar 2. Proses penelitian tindakan kelas (Suharsimi,2012:16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri, yang beralamat di Jalan Imogiri Timur Km 14 Bantul. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan April 2016.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa adalah suatu dorongan didalam diri siswa yang dapat mengubah tingkah laku untuk melakukan kegiatan berupa mengolah

data transaksi menjadi laporan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk para pengguna informasi.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap pemulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Model pembelajaran STAD adalah tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, maka mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran.

Siswa di dalam metode ini dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan empat orang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan suku. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa mengerjakan kuis dan nilai hasil dari kuis diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai tersebut diberi hadiah berdasarkan seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 27 siswa. Objek penelitian adalah Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengambil bentuk kolaborasi. Kolaborasi artinya peneliti bekerjasama dengan guru akuntansi. Tujuannya yaitu agar kegiatan pengamatan yang dilakukan lebih mudah, lebih teliti, dan lebih objektif.

Guru sebagai pelaksana tindakan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dipandu langsung oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengamati, mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru.

Adapun langkah-langkah dalam rancangan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Siklus 1:

a. Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu: merumuskan tujuan pembelajaran, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah perlakuan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan tindakan berdasarkan pada pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan, guru dibantu oleh peneliti dan *obsever* yang berjumlah 3 orang. Pada tahap ini siswa diberikan kuis untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Sebagai upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung maka dilakuakn suatu pengamatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa ketika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

c. Refleksi (*Reflecting*).

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antar peneliti dengan guru akuntansi. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti merumuskan perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu: merumuskan tujuan pembelajaran, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah perlakuan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan tindakan berdasarkan

pada *scenario* pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan, guru dibantu oleh peneliti dan obsever yang berjumlah 3 orang. Pada tahap ini siswa akan diberikan kuis untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Sebagai upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung maka dilakukan pengamatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa ketika menggunakan metode pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

c. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleski berupa diskusi antara peneliti dengan guru akuntansi. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati siswa di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Indikator-indikator yang ditetapkan untuk melakukan observasi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti membatasi penyusunan Pedoman Observasi hanya terkait dengan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri. Angket merupakan kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis (Trianto, 2012:57). Angket diberikan pada akhir siklus pertama dan kedua.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang diamati. Berikut ini instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Pedoman Observasi

Observasi yang akan dilakukan membutuhkan adanya pedoman tertulis yang memuat indikator-indikator yang diamati. Dalam penelitian ini, aspek atau aspek yang diobservasi adalah ciri-ciri Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.

Tabel 1. Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Butir
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru	1
2		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru sampai selesai	2
3		Siswa mengerjakan soal akuntansi sampai selesai.	3
4	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain ketika menemui kesulitan	4
5		Siswa berusaha mencari solusi atau jalan keluar saat menghadapi kesulitan	5
6		Siswa bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan saat pembelajaran	6
7	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar	7
8		Siswa tidak mengobrol di luar konteks materi saat berdiskusi	8
9		Siswa membaca dan mempelajari materi pembelajaran Akuntansi	9
10	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru	10

11		Siswa antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi	11
12		Siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	12
13	Dapat mempertahankan pendapat	Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya	13
14		Siswa dapat menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi	14
15		Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman-teman	15
16	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung	16
17		Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya	17
18		Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	18
19	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru.	19
20		Siswa dengan segera mengumpulkan tugas yang diberikan guru.	20
21		Siswa bertanya kepada guru ketika kesulitan memahami soal.	21
22	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	Siswa bersemangat saat mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru.	22
23		Siswa tidak mengeluh atas tugas yang diberikan guru.	23
24		Siswa mengerjakan tugas dengan senang hati.	24
25	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	Siswa mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai.	25
26		Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.	26
27		Siswa mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru.	27

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan *Numerical Rating Scale* atau skala penilaian yang pada alternatif penilainya ditentukan dengan nomor sesuai kategori (Wina,

2013:96). Dalam Rating Scale, aspek-aspek yang diobservasi dijabarkan dalam bentuk skala atau kriteria tertentu. Pedoman observasi penelitian ini akan menggunakan rating Scale bentuk numerical, dengan tiga alternative jawaban yaitu Motivasi Tinggi, Motivasi Sedang, dan Motivasi rendah dengan rincian berikut ini:

Tabel 2. Skor Alternatif Penilaian Pedoman Observasi

Kategori	Skor
Motivasi Tinggi	3
Motivasi Sedang	2
Motivasi Rendah	1

b. Angket

Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperkuat data hasil observasi mengenai Motivasi Belajar Siswa dan mengukur siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode STAD. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan menggunakan *rating scale* berbentuk *numerical* yang pada pilihannya ditentukan dengan nomor sesuai kategori.

Angket Motivasi Belajar Siswa menggunakan empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun ketentuan pengukuran angket tertera pada berikut ini:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun kisi-kisi angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Indikator	Nomor Butir	Jumlah butir
Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
Memiliki minat terhadap pelajaran	7*,8,9	3
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	10*,11,12	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	13,14*,15	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	16,17,18	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,20,21	3
Semangat siswa untuk melakukan tugas akuntansi	22,23*,24	3
Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi	25,26*,27	3
Jumlah		27

Keterangan:

*) Pernyataan Negatif

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket adalah data kuantitatif, yang menunjukkan penelitian kemunculan kegiatan yang mencerminkan motivasi belajar Akuntansi. Data yang diperoleh dari observasi dan angket selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui persentase skor motivasi siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek motivasi yang diamati.
2. Menjumlah skor untuk masing-masing aspek motivasi belajar yang diamati.
3. Menghitung skor motivasi belajar pada aspek yang diamati dengan rumus (Sugiyono, 2012:144):

$$\% = \frac{\text{Skor hasil motivasi belajar siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Suatu program dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri, sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku

yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% (Mulyasa, 2009:174).

Indikator keberhasilan penelitian adalah meningkatnya motivasi belajar yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri dari Siklus I ke SiklusII yang dihitung dengan mempersentasekan skor motivasi siswa pada aspek yang diamati. Tindakan ini dinyatakan berhasil apabila diperoleh persentase Motivasi Belajar Akuntansi sekurang-kurangnya 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 IMOGIRI
- 2) Nama Kepala Sekolah : Drs. Sumaran
- 3) Ketua Komite Sekolah : Sarjana, A. Ma.Pd.
- 4) Alamat :
 - a) Jalan : Imogiri Km. 14
 - b) Kelurahan : Wukisari
 - c) Kecamatan : Imogiri
 - d) Kabupaten : Bantul
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f) Telepon/Fax : (0274) 6460912
- 5) Status Sekolah : Terakreditasi A
- 6) Tahun Berdiri : 1990
- 7) Tahun Beroperasi : 1991

SMA Negeri 1 Imogiri merupakan sebuah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang kondusif

untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

a. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Imogiri

1) Visi

Unggul Dalam Budi Pekerti dan Prestasi Bidang Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (Salingtemas).

2) Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketqwaan kepada semua siswa dan seluruh stakeholders sekolah sesuai agama yang dianut masing-masing.
- b) Melaksanakan KTSP secara intensif dan efektif dengan pendekatan pembelajaran kontekstual bervisi saling temas yang menyenangkan sehingga siswa siap melanjutkan ke perguruan tinggi atau masuk dunia kerja.
- c) Memacu peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.
- d) Memberikan pengalaman kehidupan nyata yang bersifat praktis yang berakar saling temas dan memadukannya dengan perkembangan dunia secara global.

- e) Mengkondisikan untuk selalu siap menghadapi Ujian Nasional dan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Melalui visi dan misi ini, SMA Negeri 1 Imogiri berharap agar siswanya peduli akan lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar dan menguasai teknologi terkini. SMA ini mempunyai tujuan mewujudkan tradisiberprestasi dan berbudi pekerti.

b. Guru

Jumlah guru SMA Negeri 1 Imogiri adalah 46 guru, yaitu terdiri dari 39 guru sertifikasi, 2 belum sertifikasi, 4 GTT, dan 1 CPNS. Jenjang semua guru SMA Negeri 1 Imogiri adalah Sarjana.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru di SMA Negeri 1 Imogiri masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas ini bertujuan supaya siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal, dengan begitu siswa akan lebih paham mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Imogiri di setiap kelas sudah cukup mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran, sarana dan prasarana tersebut antara lain adanya LCD, meja, kursi, kipas angin, dan papan tulis.

d. Kompetensi Dasar

Berdasarkan silabus pembelajaran Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa merupakan salah satu Kompetensi

Dasar yang diajarkan di SMA kelas XI IPS semester 2 (genap). Dalam Menyusun Laporan Keuangan Jasa terdapat tiga indikator yaitu menyusun laba rugi, menyusun laporan perubahan modal dan menyusun neraca pada perusahaan jasa.

e. Program Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

Di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat program peningkatan motivasi belajar, diantaranya adalah program ekstrakurikuler, dan OSIS. Program ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Program ini terdiri dari bimbingan komputer, akuntansi, bahasa inggris, menjahit, batik, kreativitas seni dan sastra, kelompok ilmiah remaja, gamelan, voley ball, basket, sepak bola, futsal, PMR, pencak silat, karate, *iqro*, seni tari, dan pramuka.

f. Kondisi Umum Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri

Kelas XI IPS 3 merupakan salah satu kelas program IPS pada jenjang kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri. Jumlah siswa kelas XI IPS 3 adalah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa putra dan 14 siswa putri.

Ruang kelas XI IPS 3 ini di antara kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4. Kondisi ruang belajar kelas XI IPS 3 cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas di antaranya 15 meja dengan masing-masing

dua kursi untuk siswa, satu meja dan satu kursi untuk guru, *white board*, penghapus, spidol, papan absen, gambar lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden serta buku administrasi kelengkapan siswa.

2. Observasi Awal

Sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Student Divisions*) di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri, peneliti melakukan observasi awal pembelajaran akuntansi. Selama proses pembelajaran akuntansi motivasi belajar siswa masih kurang. Dari observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Pra Siklus

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	74,48%
2	Ulet menghadapi kesulitan	74,07%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	64,60%
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	62,96%
5	Dapat mempertahankan pendapat	65,01%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	67,90%
7	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	61,30%
8	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	62,96%
9	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	63,37%
Skor Rata-rata		66,29%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Perhitungan ada di lampiran 9 hal 155-156

Berdasarkan Mulyasa (2009:174) pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi,

semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri, sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik.

Selain data kuantitatif tersebut, peneliti juga menemukan bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran cenderung kurang hal ini ditunjukkan saat mengikuti pelajaran terdapat siswa yang sedang berbicara dengan teman sebangku dan melakukan aktivitas selain diluar pelajaran.

B. Deskripsi Hasil Tindakan

Penelitian tindakan kelas dengan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus I terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 3×45 menit per pertemuan. Kompetensi dasar pada siklus I adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, yaitu Menyusun Laporan Laba Rugi, Menyusun Perubahan Modal, dan Menyusun Neraca Perusahaan Jasa. Pada setiap siklus diadakan kuis. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti sebagai observer mengamati proses pembelajaran Akuntansi yang sedang berlangsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pelaksanaan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Laporan Siklus I

a. Tahap perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan perencanaan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau sebagai skenario pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Langkah-langkah dalam pembuatan RPP ini antara lain sebagai berikut:

- a) Peneliti mendapatkan format RPP dan silabus dari guru pengampu.
- b) Selanjutnya, peneliti dan guru pengampu berdiskusi untuk menentukan Standar Kompetensi yang digunakan untuk penelitian.
- c) Menentukan Tujuan Pembelajaran, yaitu berisi mengenai penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari indikator.
- d) Pembuatan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus, yaitu dari buku karangan

Yulian Handoko yang berjudul Akuntansi Untuk SMA Kelas 2 dan buku karangan Ritonga dan Yoga yang berjudul Ekonomi SMA Kelas XI. Selain menggunakan buku karangan Yulian Handoko dan Ritonga sebagai sumber materi pembelajaran, peneliti juga mencari dari internet untuk menyusun materi yang akan diberikan pada saat pembelajaran.

- e) Dalam model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Karena dalam pembelajaran ini siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Selain itu, adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.
- f) Langkah-langkah pembelajaran, meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kegiatan inti dilaksanakan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dalam model ini

siswa dikelompokkan 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang jenis kelaminnya berbeda dan memiliki prestasi belajar yang berbeda pula. Setelah itu, guru menyampaikan materi pelajaran. Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama anggotanya. Tugas kelompok ini bertujuan supaya terdapat aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tugas kelompok selesai, guru memberikan kuis. Kuis ini berguna untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu. Pada saat kuis selesai, guru. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan mengevaluasi motivasi belajar akuntansi masing-masing kelompok melalui lembar observasi. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang memperoleh motivasi belajar yang tinggi. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

- g) Menentukan alat/sumber belajar, peneliti mengacu pada silabus yang diberikan oleh sekolah.
- h) Terakhir adalah menentukan penilaian yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam hal ini, peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan model pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi. Setelah dikonsultasikan kepada guru, terdapat revisi dalam hal alokasi waktu dalam pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Guru memberikan masukan bahwa dalam pendahuluan alokasi waktu cukup 10 menit, kegiatan inti cukup 115 menit dan penutup 10 menit. Serta mencantumkan langkah-langkah STAD pada kegiatan awal.

(RPP siklus I dapat dilihat dalam lampiran 1 hal 117)

2) Menyiapkan materi pembelajaran

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan materi pembelajaran mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dengan menggunakan buku dari Yulian Handoko (2005) dan Ritonga dan Yoga (2007) serta sumber dari internet. materi ini berisi tentang menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada perusahaan jasa. Materi ini dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan tidak terdapat

revisi dalam materi ini. (Materi pembelajaran dapat dilihat di lampiran 2 hal 123)

3) Membuat soal kelompok dan soal kuis

Peneliti membuat soal kelompok dan soal kuis mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Soal ini dibuat berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Soal Akuntansi Kelompok dan Kuis

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	Membuat ikhtisar dan menyusun laporan keuangan siklus akuntansi perusahaan jasa	1. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja 2. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja 3. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja	Soal praktik: 1. Kelompok 2. Kuis

Soal yang telah dibuat tersebut dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi. Guru tidak memberikan revisi dan langsung menyetujui soal yang diberikan oleh peneliti. (Soal dapat dilihat di lampiran 6 hal 132)

4) Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

Lembar observasi motivasi belajar akuntansi dibuat berdasarkan pedoman observasi. Indikator-indikator yang ditetapkan untuk melakukan observasi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal akuntansi, semangat siswa untuk melakukan tugas akuntansi, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi. Pada satu indikator terdapat tiga aspek yang diamati. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati siswa di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran. Lembar observasi ini digunakan saat sebelum penerapan model pembelajaran dan setelah penerapan model pembelajaran. (Lembar observasi motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dapat dilihat di lampiran 7 hal 143)

- 5) Menyiapkan angket motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

Angket motivasi belajar akuntansi dibuat berdasarkan kisi-kisi angket motivasi belajar akuntansi. Angket ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi mengenai Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa dan mengukur siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode STAD. Angket ini menggunakan

empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setelah angket sudah jadi, maka angket tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, terdapat revisi dalam penyusunan kalimat pada butir pernyataan dan penyesuaian pilihan jawaban yang tepat. (Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dapat dilihat di lampiran 8 hal 151)

b. Tahap pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 April 2016 pada jam pelajaran terakhir yaitu pukul 09.00-11.00 WIB selama 3×45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kondisi siswa.
- b) Guru melakukan presensi. Pada hari itu tidak ada siswa yang ijin. Setelah melakukan presensi siswa, guru mempersilahkan peneliti dan *observer* untuk memperkenalkan diri. Pada saat perkenalan siswa gaduh, guru memperingati siswa. Setelah itu, guru mempersilahkan peneliti dan *observer* untuk menempati kursi di bagian belakang kelas.

c) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari, yaitu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Model Pembelajaran yang diterapkan, dan sistem penilaian yang digunakan. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Model pembelajaran ini, siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, maka mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Model ini juga menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Siswa dibuat berkelompok serta berdiskusi selama pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan pembelajaran STAD yang dijelaskan oleh guru meliputi sebagai berikut:

(1) Dalam model pembelajaran ini, masing-masing kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa terdiri dari anggota yang heterogen. Anggota ditentukan berdasar jenis kelamin dan prestasi belajar. Dalam satu kelompok tidak semuanya laki-laki ataupun

perempuan.(Daftar kelompok dapat dilihat di lampiran 3 hal 128). Setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki prestasi tinggi, sedang dan rendah. (Daftar nilai siswa dapat dilihat di lampiran 5 hal 131)

- (2) Guru menyajikan pelajaran. Setelah pembagian kelompok sudah selesai. Maka guru akan menjelaskan mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Materi pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Disini guru menjelaskan cara menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.
- (3) Kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok merupakan inti pembelajaran dari belajar kooperatif model STAD. Kegiatan kelompok dilakukan setelah guru menjelaskan mengenai materi pelajaran. Setelah menjelaskan materi pelajaran, guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok berupa soal praktik.(Soal praktik kelompok dapat dilihat pada lampiran 6 hal 132). Tugas kelompok ini bertujuan supaya terdapat aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam tugas kelompok ini setiap

anggota diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang berupa menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru, anggota tersebut harus dibantu oleh teman dalam kelompoknya. Guru memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal dari guru. Bagi kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugas dari guru maka akan mendapatkan skor tambahan.

- (4) Guru memberi kuis kepada seluruh siswa. Setelah kegiatan kelompok selesai, maka siswa kembali ke tempatnya semula untuk mengikuti kuis. Guru memberikan alokasi waktu 10 menit untuk mengerjakan kuis. Soal kuis ini berupa soal praktik. Siswa diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Kuis ini berguna untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu.
- (5) Penghargaan kelompok. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan mengevaluasi motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan

keuangan perusahaan jasa masing-masing kelompok melalui lembar observasi. Guru memberikan hadiah berupa tambahan nilai kepada kelompok yang memperoleh motivasi belajar yang tinggi.

2) Kegiatan Inti (115 menit)

- a) Guru menyampaikan materi pokok mengenai Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, yaitu Menyusun Laporan Laba Rugi, Menyusun Perubahan Modal, dan Menyusun Neraca Perusahaan Jasa. Guru juga menyampaikan metode yang akan digunakan untuk proses pembelajaran berlangsung adalah metode STAD. Model pembelajaran ini bertujuan terciptanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.
- b) Peneliti dan guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok diskusi. Lembar kerja kelompok yang dibagikan berisi lembar soal dan lembar folio untuk menuliskan jawaban diskusi kelompoknya.
- c) Kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok merupakan inti pembelajaran dari belajar kooperatif model STAD. Kegiatan kelompok dilakukan setelah guru menjelaskan mengenai materi pelajaran. Setelah menjelaskan materi

pelajaran, guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok berupa soal praktik. (Soal praktik kelompok dapat dilihat pada lampiran 6 hal 132). Tugas kelompok ini bertujuan supaya terdapat aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam tugas kelompok ini setiap anggota diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang berupa menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru, anggota tersebut harus dibantu oleh teman dalam kelompoknya. Guru memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal dari guru. Bagi kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugas dari guru maka akan mendapatkan skor tambahan. Setelah 40 menit, siswa mengumpulkan lembar jawaban. Terdapat 3 kelompok (kelompok 1, 3 dan 5) yang mengumpulkan lembar jawaban tepat waktu dan 3 kelompok (kelompok 2, 4 dan 6) lainnya tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan siswa belum selesai dalam mengerjakan tugas. (Daftar nama kelompok dapat dilihat di lampiran 3 hal 129)

- d) Selanjutnya adalah sesi presentasi. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan soal diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Kelompok 1 memberanikan diri untuk mempresentasikan hasil jawaban mereka. Setelah kelompok tersebut selesai presentasi maka kelompok lain diperbolehkan untuk bertanya. Terdapat 3 kelompok (kelompok 2, 4 dan 5) yang jawabannya tidak sama dengan kelompok 1. Setelah ketiga kelompok itu bertanya ternyata ketidaksamaan jawaban tersebut dikarenakan siswa tidak bersemangat sehingga siswa tidak teliti dalam menghitung. (Daftar kelompok dapat dilihat pada lampiran 3 hal 129)
- d) Setelah kelompok yang presentasi selesai, kemudian guru mempersilahkan kelompok untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
- 3) Kegiatan Penutup (10 menit)
- a) Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menanyakan bagaimana diskusi yang telah dilakukan dan bagian mana materi yang belum jelas.
- b) Guru memberikan kuis kepada siswa. Saat guru memberikan soal, siswa sempat gaduh karena siswa mengeluh diberikan soal lagi. Tetapi guru menjelaskan

bahwa soal kuis ini untuk mengevaluasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kuis ini juga untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual serta digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Akan ada tambahan nilai *plus* dari guru apabila siswa mampu mengerjakan soal tersebut. Guru memberikan alokasi waktu 10 menit untuk mengerjakan kuis. Soal kuis ini berupa soal praktik. Siswa diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu.

- c) Setelah siswa selesai mengerjakan kuis, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya, yaitu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, materi yang diajarkan sama.
- d) Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa. Pekerjaan rumah ini tujuannya sama dengan pemberian soal kuis yaitu memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual serta digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pekerjaan rumah ini akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya.
- e) Setelah diskusi dengan guru, angket motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dibagikan kepada siswa-siswa.

- f) Setelah siswa selesai mengisi angket, guru menutup pelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa agar lebih tekun dalam latihan soal dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer dari rekan mahasiswa yang berjumlah 3 orang yang dibantu oleh guru pengampu. Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung. Peneliti dan observer menggunakan lembar observasi dan pedoman observasi untuk menentukan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri. Hasil dari pengamatan tersebut diperoleh data Motivasi Belajar Akuntansi siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 7. Data Observasi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	81,48%
2	Ulet menghadapi kesulitan	74,48%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	66,66%
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	74,48%
5	Dapat mempertahankan pendapat	67,90%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	71,60%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	74,88%
8	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	75,30%
9	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	77,35%
Skor Rata-rata		73,79%

Sumber: Data Primer yang diolah
Perhitungan ada di lampiran 9 hal 156-157

Dari data observasi di atas diketahui terdapat 6 indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan (74,48%), memiliki minat terhadap pelajaran (66,66%), cepat bosan pada tugas-tugas rutin (74,48%), dapat mempertahankan pendapat (67,90%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (71,60%), dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (74,88%). Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II.

Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa didistribusikan pada akhir pembelajaran pada setiap siklusnya dan angket yang dibagikan tiap siklusnya sama. Berikut ini adalah Data Angket Motivasi belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus I.

Tabel 8. Data Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	79,93%
2	Ulet menghadapi kesulitan	78,39%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	73,76%
4	Cepat bosna pada tugas-tugas rutin	76,85%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	71,29%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	75,61%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal Akuntansi	73,14%
8	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	76,54%
9	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	72,53%
Skor Rata-rata		75,33%

Sumber: Data Primer yang telah diolah
Perhitungan ada di lampiran 9 hal 161-162

Data angket di atas menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 5 indikator yang telah mencapai kriteria minimal (75,00%), yaitu tekun menghadapi tugas (79,93%), ulet menghadapi kesulitan (78,39%), cepat bosan pada tugas-tugas rutin (76,85%), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (75,61%), semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi (76,54%), , sedangkan empat indikator yang belum mencapai kriteria minimal yakni memiliki minat terhadap pelajaran (73,76%), dapat mempertahankan pendapatnya (71,29%), senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal Akuntansi (73,14%), dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi (72,53%).

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dan tindakan pada siklus I. Berdasarkan data observasi yang ditampilkan di atas dapat diketahui 6 indikator Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa belum optimal. Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I, maka perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I diperoleh beberapa kekurangan yang dijadikan bahan refleksi yaitu:

- 1) Terdapat kelompok yang tidak tepat waktu saat mengumpulkan lembar kerja kelompok. Hal ini dikarenakan kelompok tersebut

tidak bersemangat sehingga mereka belum selesai mengerjakan soal. Maka dari itu guru mengingatkan bahwa waktu akan habis, sehingga siswa meningkatkan kecepatan dalam mengerjakan tugas.

- 2) Siswa sempat gaduh saat guru memberikan soal kuis. Hal ini dikarenakan pada jam terakhir siswa sudah tidak bersemangat saat mengerjakan soal lagi. Maka dari itu guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa soal kuis ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Selain itu, guru memberikan nilai tambah apabila nilai kuisnya bagus.

2. Laporan Siklus II

Siklus II dengan materi pembelajaran yang sama dengan siklus I yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Secara prosedural tahap perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I, akan tetapi perencanaan pada siklus II perlu memperhatikan hasil kegiatan refleksi pada siklus I. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau sebagai skenario pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Langkah-langkah dalam pembuatan RPP ini antara lain sebagai berikut:

- a) Peneliti mendapatkan format RPP dan silabus dari guru pengampu. (Silabus dapat dilihat di lampiran 10 hal 164)
- b) Selanjutnya, peneliti dan guru pengampu berdiskusi untuk menentukan Standar Kompetensi yang digunakan untuk penelitian.
- c) Menentukan Tujuan Pembelajaran, yaitu berisi mengenai penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari indikator.
- d) Pembuatan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus, yaitu dari buku karangan Yulian Handoko yang berjudul *Akuntansi Untuk SMA Kelas 2* dan buku karangan Ritonga dan Yoga yang berjudul *Ekonomi SMA Kelas XI*. Selain menggunakan buku karangan Yulian Handoko dan Ritonga sebagai sumber materi pembelajaran, peneliti juga mencari dari internet untuk menyusun materi yang akan diberikan pada saat pembelajaran.

- e) Dalam model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Karena dalam pembelajaran ini siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Selain itu, adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.
- f) Langkah-langkah pembelajaran, meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kegiatan inti dilaksanakan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Siswa di dalam model ini dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang jenis kelaminnya(Data kelompok dapat dilihat di lampiran 3 hal 129) berbeda dan memiliki prestasi belajar yang berbeda pula. (Data nilai siswa dapat dilihat dilampiran 5 hal 131). Setelah itu, guru menyampaikan materi pelajaran. Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama

anggotanya. Tugas kelompok ini bertujuan supaya terdapat aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Tugas kelompok selesai, guru memberikan kuis. Kuis ini berguna untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan mengevaluasi motivasi belajar akuntansi masing-masing kelompok melalui lembar observasi. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang memperoleh motivasi belajar yang tinggi. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

- g) Menentukan alat/sumber belajar, peneliti mengacu pada silabus yang diberikan oleh sekolah.
- h) Terakhir adalah menentukan penilaian yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam hal ini, peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan model pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi. Setelah dikonsultasikan kepada guru, terdapat revisi dalam hal alokasi waktu dalam pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Guru memberikan masukan bahwa dalam pendahuluan alokasi waktu cukup 10 menit, kegiatan inti cukup 115 menit dan penutup 10 menit. Serta mencantumkan langkah-langkah STAD pada kegiatan awal.(RPP dapat dilihat dalam lampiran 1 hal117)

6) Menyiapkan materi pembelajaran

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan materi pembelajaran mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dengan menggunakan buku dari Yulian Handoko (2005) dan Ritonga dan Yoga (2007) serta sumber dari internet. materi ini berisi tentang menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada perusahaan jasa. Materi ini dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan tidak terdapat revisi dalam materi ini. (Materi pembelajaran dapat dilihat di lampiran 2 hal 123)

7) Membuat soal kelompok dan soal kuis

Peneliti membuat soal kelompok dan soal kuis mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Soal ini dibuat berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut

Tabel 9. Kisi-kisi Soal Akuntansi Kelompok dan Kuis

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal
Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	Membuat ikhtisar dan menyusun laporan keuangan siklus akuntansi perusahaan jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja 2. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja 3. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja 	Soal praktik: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 2. Kuis

Soal yang telah dibuat tersebut dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi. Guru tidak memberikan revisi dan langsung menyetujui soal yang diberikan oleh peneliti. (Soal dapat dilihat di lampiran 6 hal 132)

- 8) Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
- Lembar observasi motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dibuat berdasarkan pedoman observasi. Indikator-indikator yang ditetapkan untuk melakukan observasi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

akuntansi, semangat siswa untuk melakukan tugas akuntansi, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi. Pada satu indikator terdapat tiga aspek yang diamati. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati siswa di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran. Lembar observasi ini digunakan saat sebelum penerapan model pembelajaran dan setelah penerapan model pembelajaran. (Lembar observasi motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dapat dilihat di lampiran 7 hal 143)

- 9) Menyiapkan angket motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa

Angket motivasi belajar akuntansi dibuat berdasarkan kisi-kisi angket motivasi belajar akuntansi. Angket ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi mengenai Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa dan mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode STAD. Angket ini menggunakan empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setelah angket sudah jadi, maka angket tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, terdapat revisi dalam penyusunan kalimat pada butir pernyataan dan penyesuaian pilihan jawaban yang tepat. (Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun

Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dapat dilihat di lampiran 8 hal 151)

b. Tahap pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 April 2016 pada jam pelajaran terakhir yaitu pukul 09.00-11.00 WIB selama 3×45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kondisi siswa.
- b) Guru melakukan presensi. Pada hari itu tidak ada siswa yang ijin. Setelah melakukan presensi siswa, guru mempersilahkan peneliti dan *obsever* untuk memperkenalkan diri. Pada saat perkenalan siswa gaduh, guru menegur siswa. Setelah itu, guru mempersilahkan peneliti dan *obsever* untuk menempati kursi di bagian belakang kelas.
- c) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari, yaitu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Model Pembelajaran yang diterapkan, dan sistem penilaian yang digunakan. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student*

Teams Achievement Divisions). Model pembelajaran ini, siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, maka mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Model ini juga menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Siswa dibuat berkelompok serta berdiskusi selama pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan pembelajaran STAD yang dijelaskan oleh guru meliputi sebagai berikut:

- (1) Dalam model pembelajaran ini, masing-masing kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa terdiri dari anggota yang heterogen. Anggota ditentukan berdasar jenis kelamin dan prestasi belajar. Dalam satu kelompok tidak semuanya laki-laki ataupun perempuan. (Daftar kelompok dapat dilihat di lampiran 3 hal 129) Setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki prestasi tinggi, sedang dan rendah. (Daftar nilai siswa dapat dilihat di lampiran 5 hal 131)
- (2) Guru menyajikan pelajaran. Setelah pembagian kelompok sudah selesai. Maka guru akan menjelaskan

mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Materi pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Disini guru menjelaskan cara menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

- (3) Kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok merupakan inti pembelajaran dari belajar kooperatif model STAD. Kegiatan kelompok dilakukan setelah guru menjelaskan mengenai materi pelajaran. Setelah menjelaskan materi pelajaran, guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok berupa soal praktik. (Soal praktik kelompok dapat dilihat pada lampiran 6 hal 132). Tugas kelompok ini bertujuan supaya terdapat aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam tugas kelompok ini setiap anggota diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang berupa menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru, anggota tersebut harus dibantu oleh teman dalam kelompoknya.

Guru memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal dari guru. Bagi kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugas dari guru maka akan mendapatkan skor tambahan.

(4) Guru memberi kuis kepada seluruh siswa. Setelah kegiatan kelompok selesai, maka siswa kembali ke tempatnya semula untuk mengikuti kuis. Guru memberikan alokasi waktu 10 menit untuk mengerjakan kuis. Soal kuis ini berupa soal praktik. Siswa diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Kuis ini berguna untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu.

(5) Penghargaan kelompok. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan mengevaluasi motivasi belajar akuntansi masing-masing kelompok melalui lembar observasi. Guru memberikan hadiah berupa tambahan nilai kepada kelompok yang memperoleh motivasi belajar yang tinggi.

2) Kegiatan Inti (115 menit)

a) Guru menyampaikan materi pokok mengenai Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, yaitu Menyusun

Laporan Laba Rugi, Menyusun Perubahan Modal, dan Menyusun Neraca Perusahaan Jasa. Guru juga menyampaikan metode yang akan digunakan untuk proses pembelajaran berlangsung adalah metode STAD. Model pembelajaran ini bertujuan terciptanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

- b) Peneliti dan guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok diskusi. Lembar kerja kelompok yang dibagikan berisi lembar soal dan lembar folio untuk menuliskan jawaban diskusi kelompoknya.
- c) Kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok merupakan inti pembelajaran dari belajar kooperatif model STAD. Kegiatan kelompok dilakukan setelah guru menjelaskan mengenai materi pelajaran. Setelah menjelaskan materi pelajaran, guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok berupa soal praktik. (Soal praktik kelompok dapat dilihat pada lampiran 6 hal 132). Tugas kelompok ini bertujuan supaya terdapat aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam

tugas kelompok ini setiap anggota diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang berupa menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru, anggota tersebut harus dibantu oleh teman dalam kelompoknya. Guru memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal dari guru. Bagi kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugas dari guru maka akan mendapatkan skor tambahan.

Setelah 40 menit, siswa mengumpulkan lembar jawaban. Terdapat 3 kelompok (kelompok 1, 3 dan 5) yang mengumpulkan lembar jawaban tepat waktu dan 3 kelompok (kelompok 2, 4 dan 6) lainnya tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan siswa belum selesai dalam mengerjakan tugas. (Daftar nama kelompok dapat dilihat di lampiran 3 hal 129)

- d) Selanjutnya adalah sesi presentasi. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan soal diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Kelompok 1 memberanikan diri untuk mempresentasikan hasil jawaban mereka. Setelah kelompok tersebut selesai presentasi maka kelompok lain diperbolehkan untuk bertanya. Terdapat 3 kelompok (kelompok 2, 4 dan 5) yang

jawabannya tidak sama dengan kelompok 1. Setelah ketiga kelompok itu bertanya ternyata ketidaksamaan jawaban tersebut dikarenakan kelompok tersebut tidak bersemangat sehingga siswa saat mengerjakan tugas tidak teliti dalam menghitung. (Daftar kelompok dapat dilihat pada lampiran 3 hal 129)

- e) Setelah kelompok yang presentasi selesai, kemudian guru mempersilahkan kelompok untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menanyakan bagaimana diskusi yang telah dilakukan dan bagian mana materi yang belum jelas.
- b) Guru memberikan kuis kepada siswa. Saat guru memberikan soal, siswa sempat gaduh karena siswa mengeluh diberikan soal lagi. Tetapi guru menjelaskan bahwa soal kuis ini untuk mengevaluasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kuis ini untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual serta digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Akan ada tambahan nilai *plus* dari guru apabila siswa mampu mengerjakan soal tersebut. Guru memberikan alokasi

waktu 10 menit untuk mengerjakan kuis. Soal kuis ini berupa soal praktik. Siswa diminta untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu. (Soal kuis dapat dilihat di lampiran 6 hal 138)

- c) Setelah siswa selesai mengerjakan kuis, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya, yaitu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa, materi yang diajarkan sama.
- d) Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa. Pekerjaan rumah ini tujuannya sama dengan pemberian soal kuis yaitu memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual serta digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pekerjaan rumah ini akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya.
- e) Setelah diskusi dengan guru, angket motivasi belajar pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dibagikan kepada siswa-siswa.
- f) Setelah siswa selesai mengisi angket, guru menutup pelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa agar lebih tekun dalam latihan soal dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan obsever pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II, menunjukkan hasil Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada siklus II yang diukur melalui lembar observasi dengan penerapan Model Pembelajaran STAD di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri sebagai berikut:

Tabel 10. Data Observasi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	88,06%
2	Ulet menghadapi kesulitan	86,82%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	77,77%
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	82,71%
5	Dapat mempertahankan pendapat	76,12%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	75,30%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	83,95%
8	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	84,35%
9	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	88,46%
Skor Rata-rata		82,61%

Sumber: Data Primer yang diolah

Perhitungan ada di lampiran 9 hal 159-160

Dari data observasi di atas diketahui bahwa apabila dilihat skor pada setiap indikator Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan itu sebesar 75%. Kemudian apabila dilihat dai skor keseluruhan juga diperoleh skor

rata-rata Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa yang telah mencapai kriteria minimal dimana diperoleh skor 82,61%.

Angket didistribusikan pada akhir pembelajaran pada setiap siklusnya dan angket yang dibagikan tiap siklusnya sama. Berikut ini adalah Data Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus II.

Tabel 11. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	80,86%
2	Ulet menghadapi kesulitan	79,01%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	78,08%
4	Cepat bosna pada tugas-tugas rutin	77,46%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	77,46%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	78,39%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal Akuntansi	78,70%
8	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	79,93%
9	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	79,93%
Skor Rata-rata		78,86%

Sumber: Data yang diolah
Perhitungan ada di lampiran 9 hal 163-164

Dari data angket di atas diketahui bahwa apabila dilihat skor pada setiap indikator Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 75%. Kemudian apabila dilihat dari skor keseluruhan juga

diperoleh skor rata-rata Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa yang telah mencapai kriteria minimal dimana diperoleh skor 78,86%.

d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Siswa dalam siklus II lebih dapat memahami materi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2015/2016 dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Model pembelajaran STAD yang diterapkan merupakan salah satu metode mengajar guru di dalam kelas. Model mengajar yang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran termasuk di dalam salah satu faktor eksternal yang memberikan pengaruh pada Motivasi Belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap Motivasi Belajar yang dicapai oleh siswa.

Peningkatan Motivasi Belajar pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2015/2016 dengan penerapan model pembelajaran STAD ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yania Risdiawati

(2012) yang berjudul *Impelementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, pada siklus I terdapat 5 siswa atau 15% dari 32 siswa yang belum mencapai KKM, sebanyak 85% siswa telah mencapai KKM dengan nilai di atas 76. Pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 100% siswa telah mencapai KKM. Pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa, persentase motivasi belajar siswa dari siklus I sebesar 67% meningkat menjadi 86,5% pada siklus II. Selain itu, peningkatan Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2015/2016 juga sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Yani Zahrotul (2013) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS SMAN Olahraga, Jawa Timur pada sub pokok bahasan laporan keuangan perusahaan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 63,1% siklus II sebesar 72,1% dan siklus III sebesar 81,2% dan hasil belajar siswa juga meningkat, pada siklus I sebesar 38,1%, siklus II sebesar 58,3% dan siklus III sebesar 83,3%. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Yustina Budi (2015) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student*

Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan : (1) motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean pada mata pelajaran akuntansi (rata-rata motivasi belajar siswa pada awal penelitian = 47,56%, siklus I= 53,41%, siklus II- 58,88%, jumlah siswa yang sesuai dengan sasaran untuk diterapkan pada awal penelitian = 6,25%, siklus I = 31,25%, siklus II= 75%); (2) pemahaman siswa (rata-rata pemahaman siswa dilihat dari *post test* pada siklus I= 84, siklus II= 92; jumlah siswa yang memenuhi target yang diterapkan pada siklus I= 81,25%, siklus II=90,62%).

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif STAD baik pada siklus I maupun siklus II, menunjukkan adanya aktivitas-aktivitas yang mencerminkan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data perbandingan Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan observasi sebelum penelitian, siklus I dan siklus II.

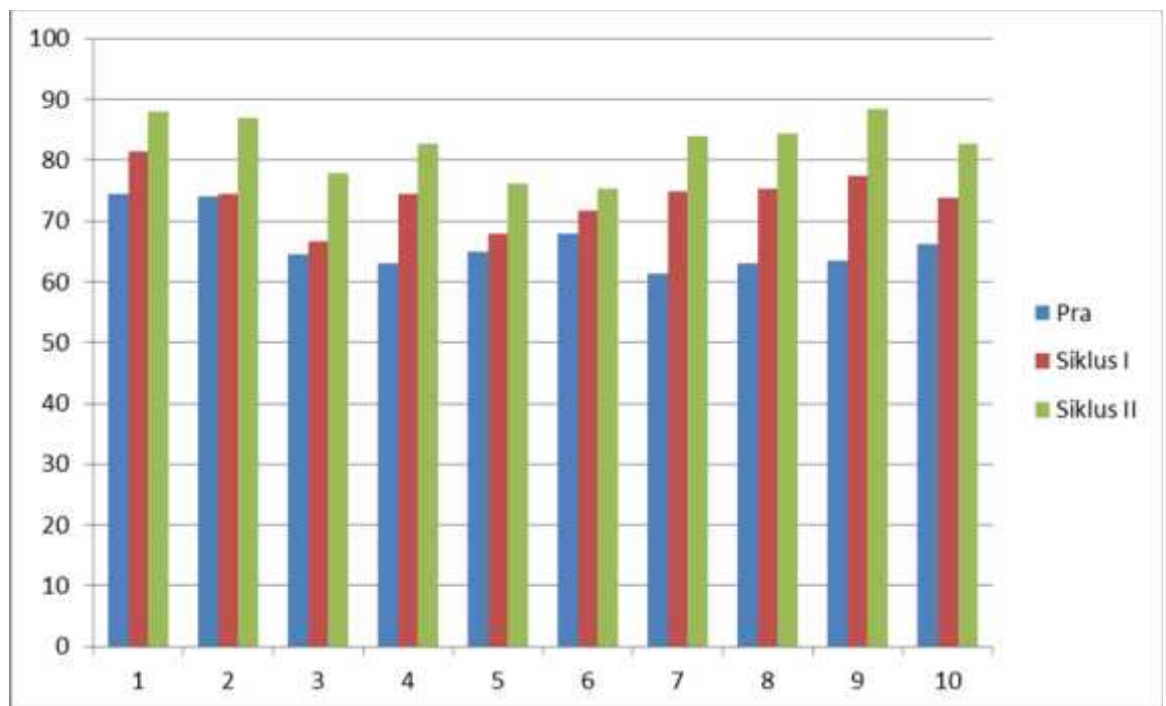
Tabel 12. Data Perbandingan Skor Motivasi Belajar Berdasarkan Observasi

Indikator	Skor (%)		Peningkatan (%)		Peningkatan (%)
	Pra	Siklus I	Pra-I	Siklus II	I-II
Tekun menghadapi tugas	74,48	81,48	7	88,06	6,58
Ulet menghadapi kesulitan	74,07	74,48	0,41	86,82	12,34
Memiliki minat terhadap pelajaran	64,6	66,66	2,06	77,77	11,11
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	62,96	74,48	11,52	82,71	8,23
Dapat mempertahankan	65,01	67,9	2,89	76,12	8,22

pendapat					
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	67,9	71,6	3,7	75,3	3,7
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal Akuntansi	61,3	74,88	13,58	83,95	8,24
Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	62,96	75,3	12,34	84,35	4,11
Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	63,37	77,35	13,98	88,46	8,22
Skor Rata-rata	66,29	73,79	7,49	82,61	7,86

Dari data observasi di atas terlihat jelas adanya peningkatan Motivasi belajar Akuntansi berdasarkan observasi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD.

Secara detail data peningkatan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 3. Diagram Data Observasi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan:

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4 : Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 5 : Dapat mempertahankan pendapat
- 6 : Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 7 : Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- 8 : Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi
- 9 : Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi
- 10 : Skor rata-rata

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa berdasarkan observasi dimulai sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD ke siklus I adalah 7,49% dan siklus I ke siklus II meningkat sebesar 7,86%. Pada akhir siklus I dan siklus II juga dilakukan penyebaran angket Motivasi

Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Angket disebarakan kepada siswa pada saat akhir pembelajaran pada setiap siklusnya. Sebelumnya telah dituliskan data hasil angket pada masing-masing indikator, selanjutnya data tersebut diolah lebih lanjut untuk mendapatkan angka-angka yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dengan cara memberikan skor sesuai dengan skor alternatif jawaban yang telah ditentukan. Data angket tersebut adalah sebagai berikut:

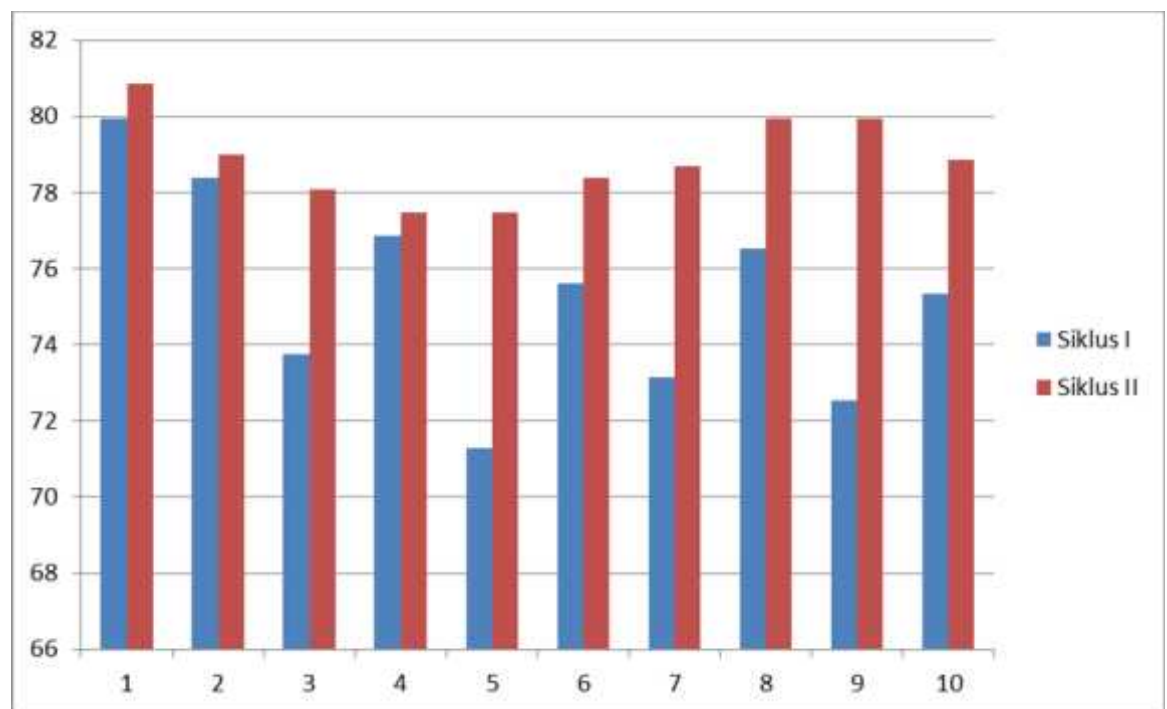
Tabel 13. Data Perbandingan Skor Angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Indikator	Skor (%)		Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	
Tekun menghadapi tugas	79,93	80,86	0,93
Ulet menghadapi kesulitan	78,39	79,01	0,62
Memiliki minat terhadap pelajaran	73,76	78,08	4,32
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	76,85	77,46	0,61
Dapat mempertahankan pendapatnya	71,29	77,46	6,17
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	75,61	78,39	2,78
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	73,14	78,70	5,56
Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	76,54	79,93	3,39
Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	72,53	79,93	7,4
Skor Rata-rata	75,33	78,86	3,53

Dari data angket diatas terlihat sangat jelas adanya peningkatan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa berdasarkan angket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

Imogiri. Peningkatan terjadi sebesar 3,53% dari awal siklus I sebesar 75,33% menjadi 78,86 pada siklus II.

Secara detail data angket peningkatan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Data Angket Siklus I dan Siklus II

Sumber : Data Primer yang Diolah

Keterangan:

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4 : Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 5 : Dapat mempertahankan pendapat
- 6 : Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 7 : Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- 8 : Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi
- 9 : Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi
- 10 : Skor rata-rata

Berdasarkan data yang telah ditampilkan di atas, dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan baik data observasi maupun data angket. Kedua data ini bertujuan untuk saling melengkapi jadi tidak hanya dari data observasi namun data angket juga di perlukan untuk mengukur Motivasi Belajar Siswa. Berikut ini penarikan kesimpulan dilakukan baik secara keseluruhan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa maupun setiap indikator-indikator yang melingkupinya.

1. Indikator tekun menghadapi tugas

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 74,48% dan pada siklus I meningkat menjadi 81,48%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,06%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 7,00% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,58%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa tekun menghadapi tugas pada siklus I sebesar 79,93%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,93%. Ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Dalam teori model pembelajaran STAD bertujuan untuk saling memotivasi dalam menguasai materi supaya mencapai prestasi yang maksimal. Dengan adanya saling memotivasi diantara siswa maka ada keinginan untuk

lebih tekun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru guna mencapai prestasi yang maksimal guru. Data ini didukung oleh penelitian Yustina (2012) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Data penelitian dengan indikator tekun menghadapi tugas sebesar 80,21% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi.

2. Indikator ulet menghadapi kesulitan

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 74,07% dan pada siklus I meningkat menjadi 74,48%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,82%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 0,41% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,34%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan pada siklus I sebesar 79,93%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,93%. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II, bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang tidak bertanya kepada guru ketika

mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa lebih memilih bertanya kepada teman karena siswa malu atau kurang percaya diri untuk bertanya kepada guru. Dalam teori model pembelajaran STAD menekankan adanya interaksi diantara siswa untuk saling membantu menguasai materi pelajaran. Apabila terdapat siswa yang belum paham mengenai materi yang disampaikan guru maka siswa yang lain menjelaskan materi tersebut. Pada siklus II siswa sudah mulai ada rasa percaya diri untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham. Data ini didukung oleh penelitian Yustina (2012) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Data penelitian dengan indikator siswa ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 77,08% pada siklus I menjadi 80,21% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 dapat ulet saat menghadapi kesulitan.

3. Indikator memiliki minat terhadap pelajaran

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 64,60% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator memiliki minat terhadap pelajaran meningkat menjadi 66,66%, sedangkan pada siklus II indikator memiliki minat terhadap pelajaran meningkat menjadi 77,77%. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 2,06% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,11%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator memiliki minat terhadap pelajaran pada siklus I sebesar 73,76%, sedangkan pada siklus II indikator memiliki minat terhadap pelajaran meningkat menjadi 78,08%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,32%. Dalam teori model pembelajaran STAD bertujuan untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Apabila siswa termotivasi maka siswa memiliki rasa minat untuk mempelajari materi pelajaran Akuntansi yang diberikan oleh guru. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Yustina (2012) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012 bahwa data penelitian dengan indikator siswa memiliki minat terhadap pelajaran Akuntansi sebesar 75,00% pada siklus I menjadi 82,89% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa minat siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 terhadap mata pelajaran Akuntansi.

4. Indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 62,96% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin meningkat menjadi 74,48%, sedangkan pada siklus II indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin sebesar 82,71%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 11,52% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,23%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada siklus I sebesar 76,85%, sedangkan pada siklus II indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin sebesar 77,46%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,61%. Dari data tersebut bahwa pada saat sesi diskusi kelompok, siswa antusias mengikuti jalannya proses pembelajaran. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru untuk dikerjakan dengan kelompoknya. Dalam teori model pembelajaran STAD, siswa di kelompokkan untuk melakukan diskusi kelompok. Ini bertujuan supaya siswa saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yania (2012) yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin dari data yang diperoleh pada siklus I sebesar 67% menjadi

86,5% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa antusias siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Jaran 2015/2016 pada saat diskusi kelompok.

5. Indikator dapat mempertahankan pendapat

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 65,01% dan pada siklus I meningkat menjadi 67,90%, sedangkan pada siklus II indikator meningkat menjadi 76,12%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 2,89% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,22%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator dapat mempertahankan pendapat ada siklus I sebesar 71,29%, sedangkan pada siklus II 77,46%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,17%. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa mampu mempertahankan pendapatnya pada saat presentasi karena siswa sudah memahami materi pelajarannya. Pembelajaran STAD yang dilaksanakan selama di kelas membuat siswa memiliki pemahaman yang lebih karena selain penjelasan lisan, siswa juga melakukan diskusi. Dalam teori kegiatan diskusi dalam model pembelajaran STAD sangat penting karena membantu teman kelompok untuk memahami pelajaran. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yustina (2015) Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean. Data penelitian dengan indikator siswa mampu mempertahankan pendapatnya sebesar 76,04% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 dapat mempertahankan pendapat pada saat presentasi.

6. Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 67,90% dan pada siklus I menunjukkan bahwa indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini meningkat menjadi 71,60%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75,30%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 3,7% dan dari siklus I ke siklus II tidak mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,7%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini pada siklus I sebesar 75,61%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,39%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,78%. Pada siklus I keyakinan siswa untuk mengutarakan pendapat pada saat diskusi masih kurang, siswa masih ragu-ragu dan takut untuk mengutarakan pendapatnya. Namun, guru selalu memberikan motivasi secara lisan kepada siswa untuk

jangan takut salah karena hal ini adalah proses atau tahap pembelajaran. Pada siklus II terjadi peningkatan terhadap keyakinan siswa dalam mengerjakan soal maupun saat mengutarakan pendapatnya. Dalam teori model pembelajaran STAD memacu siswa untuk saling mendorong dan membantu untuk mengutarakan pendapatnya. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik. Penelitian ini didukung oleh penelitian Yustina (2015) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean. Data penelitian dengan indikator siswa tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakini sebesar 78,13% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016 dapat yakin saat mengerjakan soal dan mengutarakan pendapatnya.

7. Indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 61,30% dan pada siklus I menunjukkan peningkatan sebesar 74,88%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,95%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 13,58% dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 8,24%. Selain dari data observasi, data

dari angket menunjukkan bahwa indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada siklus I sebesar 73,14% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 78,70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,56%. Dari data angket diperoleh bahwa sebagian besar siswa menyatakan ingin mengerjakan soal Akuntansi yang lebih sulit jika sudah mampu mengerjakan soal yang mudah. Individu-individu dalam kelompok tersebut tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena mereka bekerjasama mengenai yang tadinya cukup sulit jika harus dikerjakan sendiri akan menjadi lebih mudah dengan dikerjakan bersama-sama. Dalam teori model pembelajaran STAD menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Apabila terjadinya suatu kerja sama yang kompak diantara satu kelompok tersebut, maka akan menghasilkan hasil yang maksimal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yustina (2012) bahwa data penelitian dengan indikator siswa senang mencari dan memecahkan soal sebesar 77,04% pada siklus I menjadi 80,21% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa senang mencari dan memecahkan masalah soal pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

8. Indikator semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 62,96% dan pada siklus I meningkat sebesar 75,30%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,35%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 12,34% dan dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 4,11%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator semangat siswa untuk melakukan tugas akuntansi pada siklus I sebesar 73,14%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,93%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,79%. Dalam teori model pembelajaran STAD siswa saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Berdasarkan data tersebut bahwa pada pra siklus siswa kurang bersemangat ketika mengerjakan tugas Akuntansi. Siswa mengerjakan tugas Akuntansi dengan bermalas-malasan. Setelah model pembelajaran STAD diterapkan pada siklus I dan siklus II siswa mulai ada semangat untuk mengerjakan tugas Akuntansi, baik tugas pekerjaan rumah maupun tugas kelompok dan kuis. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yania (2012) bahwa data penelitian dengan indikator siswa bersemangat mengerjakan tugas Akuntansi 79% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa semangat dalam mengerjakan tugas Akuntansi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

9. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi

Skor data observasi sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD sebesar 63,37% dan pada siklus I meningkat sebesar 77,35%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,46%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 13,98% dan dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 8,22%. Selain dari data observasi, data dari angket menunjukkan bahwa indikator tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi pada siklus I sebesar 72,53%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,93%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,4%. Berdasarkan data tersebut bahwa tanggung jawab siswa masih rendah pada saat pra siklus, pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran yang baru ini, siswa mulai muncul rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas Akuntansi. Pada siklus II rasa tanggung jawab siswa itu meningkat. Dalam teori model pembelajaran STAD siswa diberikan soal kuis ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar berusaha bertanggung jawab secara individual. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yani Zahrotul (2013) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMAN Olahraga Jawa Timur. Bahwa data penelitian dengan indikator tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas Akuntansi sebesar

82,25% pada siklus I menjadi 99,75% pada siklus II. Bahwa model pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas Akuntansi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data observasi dan angket Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada setiap indikatornya. Penerapan model pembelajaran STAD terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri yang menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Oleh karena itu, dengan ini telah terbukti bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran STAD dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penerapan model pembelajaran yang baru membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaannya sehingga waktu yang digunakan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu dibutuhkan juga persiapan dan rencana tepat untuk melaksanakan pembelajaran dengan tipe STAD.
2. Terdapat sembilan indikator yang perlu untuk diamati agar dapat mencerminkan kondisi Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa memberikan pengaruh terhadap sulitnya memberikan penilaian terhadap indikator motivasi belajar pada masing-masing siswa.

3. Sulitnya melakukan penilaian dalam observasi yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung memberikan dampak ketidakpastian apakah data yang diperoleh dapat mewakili data sesungguhnya selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Digunakan angket sebagai salah satu instrumen untuk mengambil data dimaksudkan agar dapat mewakili apa yang sesungguhnya siswa rasakan maupun kerjakan. Namun dalam kenyatannya jawaban angket ada yang berbeda dengan pengamatan peneliti.
5. Keberhasilan penelitian dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD ini bukan berarti bahwa setiap siswa telah memiliki motivasi belajar yang tinggi di semua pembelajaran. Penerapan model ini hanyalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016. SKOR Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada observasi sebesar 66,29% menjadi 73,79% pada siklus I. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 7,5%. Peningkatan juga terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,82% dari 73,79% pada siklus I menjadi 82,61% pada siklus II.

Selain data dari observasi, terdapat juga data dari angket yang didistribusikan menunjukkan adanya peningkatan Motivasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dari skor siklus I ke siklus II sebesar 3,53% dari 75,33% pada siklus I menjadi 78,86% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk meningkatkan Motivasi Belajar dengan cara melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa untuk

dapat bekerjasama dengan siswa lainnya, sehingga siswa memiliki motivasi yang baik.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu meningkatkan motivasi belajar dari dalam dirinya agar tidak menggantungkan kepada siswa lain.
- b. Siswa perlu menumbuhkan keinginan untuk berhasil dalam belajar agar motivasi belajar siswa dapat meningkat sehingga siswa senang dan puas jika dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa hendaknya tidak mudah menyerah dan berusaha mencari pemecahan jawaban soal apabila menemui kesulitan dalam mengerjakan soal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada kondisi kelas dan tidak menyampaikan mengenai kondisi masing-masing siswa dalam kelas. oleh sebab itu, bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian tidak hanya berfokus pada kondisi kelas tetapi juga pada masing-masing siswa yang ada di dalamnya.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok saja untuk mempresentasikan hasil diskusi tetapi memberikan kepada semua kelompok yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. (2015). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al. Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Standar Kompetensi Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Akuntansi SMA dan MA. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah Uno. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. (2013). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamal Ma'mur. (2011). *Penelitian Pendidikan : Buku Panduan Super Praktis Penelitian Pendidikan Modern Terkini*. Yogyakarta : Diva Press.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jumanta Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Made Wena. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohammad Jauhar. (2011). *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik: Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa.(2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2012). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Pupuh Fathurrohman. (2010). *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.(2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin Robert. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sony Warsono. (2010). *Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Syaiful Bahri. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto.(2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kharisma Putra Kencana.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.

- Yani Zahrotul. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.
- Yania Risdiawati. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. UNY.
- Yustina Budi. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Godean. *Skripsi*. Universitas Sanata Darma.

LAMPIRAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
SCHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS XI IPS 3
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:
HESTI RISATINA
12803241007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M. Pd.	Ketua Penguji		18/7/16
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/7/16
M. Djazari, M. Pd.	Penguji Utama		18/7/16

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

Lampiran 1. RPP

Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/2
Program	: IPS
Alokasi Waktu	: 3 × @45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar	: Membuat ikhtisar dan menyusun laporan keuangan siklus akuntansi perusahaan jasa
Indikator	:
	1. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
	2. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
	3. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.

=====

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja dengan baik.
2. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja dengan baik.
3. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja dengan baik.

B. Materi Pembelajaran :

Terlampir

C. Metode Pembelajaran :

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions*(STAD).

D. Langkah pembelajaran :

No	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	
	a) Membuka pelajaran (salam, doa dan presensi). b) Guru menyiapkan materi dan memantau kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. c) Menginformasikan kompetensi dasar atau tujuan yang akan dicapai serta model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. d) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran STAD, yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), kuis, dan penghargaan prestasi tim. e) Guru dibantu observer membentuk kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang untuk mengerjakan soal latihan.	10 menit
2	Kegiatan Inti a) Guru menyampaikan materi mengenai	115 menit

	<p>laporan keuangan.</p> <p>b) Guru dibantu observer membagikan lembar kerja kepada siswa.</p> <p>c) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan lembar kerja.</p> <p>d) Siswa mengumpulkan hasil lembar kerja.</p> <p>e) Guru dibantu observer membagikan soal kuis dan lembar jawab.</p> <p>f) Siswa mengerjakan kuis</p> <p>g) Siswa mengumpulkan lembar jawab.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a) Guru bersama siswa secara klasikal menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b) Guru memberikan pekerjaan rumah.</p> <p>c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>d) Menutup pelajaran dengan salam dan doa.</p>	10 menit

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/2
Program	: IPS
Alokasi Waktu	: 3 × @45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar	: Membuat ikhtisar dan menyusun laporan keuangan siklus akuntansi perusahaan jasa
Indikator	:

1. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
2. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.
3. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.

=====

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. Menyusun laporan laba rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja dengan baik.
2. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja dengan baik.
3. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja dengan baik.

B. Materi Pembelajaran :

Terlampir

C. Metode Pembelajaran :

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

D. Langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	a) Membuka pelajaran (salam, doa dan presensi). b) Guru menyiapkan materi dan memantau kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. c) Guru memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model STAD. d) Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok seperti sebelumnya. e) Melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi sebelumnya.	10 menit
2	Kegiatan Inti a) Guru mendiskusikan hasil pekerjaan rumah yang siswa kerjakan. b) Guru dibantu observer membagikan lembar kerja kepada siswa. c) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan lembar kerja. d) Guru dan observer membagikan soal <i>kuis</i> dan lembar jawab <i>kuis</i> . e) Siswa mengerjakan <i>kuis</i> f) Siswa mengumpulkan lembar jawab. g) Guru mengumumkan kelompok yang	115 menit

	memiliki motivasi yang baik dalam mengerjakan tugas kelompok untuk diberikan penghargaan.	
3	Penutup a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. b) Siswa mengisi angket motivasi belajar akuntansi. c) Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	10 menit

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran

Alat tulis, papan tulis dan LCD Power Point.

2. Sumber pembelajaran

Yulian Handoko, dkk (2005). Akuntansi Untuk SMA Kelas 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Ritonga & Yoga. (2007). Ekonomi SMA untuk Kelas XI. Jakarta : PT. Phibeta.

F. Penilaian

Tes: Latihan soal dan *kuis*

Non-tes : Observasi Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 2. Materi Pembelajaran

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Pelaporan yang dihasilkan oleh suatu system akuntansi beraneka ragam jenisnya. Jenis laporan yang dihasilkan tergantung pada pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut. Salah satu laporan yang utama adalah laporan keuangan (*financial statement*). Untuk menghasilkan informasi ekonomi perlu diciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi beserta kegiatan-kegiatan keuangan dan pelaporan hasilnya.

Laporan keuangan dirancang untuk-pihak pembuat keputusan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Isi laporan ini adalah mengenai posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses keuangan dan merupakan bagian terpenting dalam menyampaikan informasi ekonomis suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Macam-macam Laporan Keuangan, meliputi:

1. Laporan Rugi Laba

Laporan ini menyajikan pendapatan selama satu periode dan biaya/beban untuk memperoleh pendapatan tersebut pada periode yang sama.

Laporan laba/rugi harus memuat hal-hal berikut

- a) Nama perusahaan.
- b) Jenis laporan, dalam hal ini laporan laba/rugi.
- c) Periode laporan.

- d) Pendapatan dan beban; beban ditulis secara rinci dan lengkap dari beban yang terbesar ke beban terkecil, kecuali beban lain-lain ditulis paling bawah.

Laporan laba/rugi dapat disusun dalam dua langkah:

a) Single step (langkah tunggal)

Penyajiaannya dibuat dengan menjumlahkan semua pendapatan kemudian dikurangi seluruh beban yang ada pada periode laporan. Laporan laba/rugi bentuk single step biasanya digunakan oleh perusahaan yang transaksinya tidak terlalu banyak dan kegiatan operasinya.

**Bengkel Mobil Ahmad
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2015**

Pendapatan Usaha		
Pendapatan jasa servis	Rp 1.000.000	
Pendapatan bunga	Rp 120.000	
Jumlah Pendapatan Usaha		Rp 1.120.000
Beban Usaha		
Beban gaji	Rp 200.000	
Beban penyusutan	Rp 80.000	
Beban asuransi	Rp 50.000	
Beban perlengkapan	Rp 40.000	
Beban bunga	Rp 40.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp (410.000)
Laba Bersih		Rp 710.000

b) Multi step (langkah ganda)

Penyajian dibuat dengan mengelompokkan pendapatan atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha. Beban dikelompokkan menjadi beban usaha dan di luar usaha. Dari penyajian dengan langkah ganda akan dapat dilihat laba yang diperoleh dari usaha dan laba yang diperoleh dari luar usaha. Adapun laporan laba/rugi bentuk multiple steps biasanya digunakan perusahaan yang skala usahanya besar dan transaksi serta jumlah akunnya banyak.

**Bengkel Mobil Sardiman
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2015**

Pendapatan Usaha		
Pendapatan jasa servis		Rp 1.000.000
Beban Usaha		
Beban gaji	Rp 200.000	
Beban penyusutan	Rp 80.000	
Beban asuransi	Rp 50.000	
Beban perlengkapan	Rp 40.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp (370.000)
Laba Usaha		Rp 630.000
Pendapatan di Luar Usaha		
Pendapatan bunga	Rp 120.000	
Beban di Luar Usaha		
Beban Bunga	Rp 40.000	
Laba di Luar Usaha		Rp 80.000
Laba Bersih		Rp 710.000

2. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, neraca biasa disebut juga laporan posisi keuangan. Harta disusun berdasarkan tingkat kelancaran harta menjadi uang. Kewajiban disusun berdasarkan jatuh tempo pembayaran. Neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan skontro.

a) Neraca berbentuk Stafel

Neraca bentuk stafel, yaitu neraca yang menempatkan bagian kewajiban dan modal pemilik di bawah bagian aktiva. Berikut contoh neraca bentuk stafel.

Bengkel Mobil "Hadian Putra"			
Neraca			
Per 31 Desember 1999			
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas		Rp. 500.000,00	
Piutang usaha		1.400.000,00	
Perlengkapan service		160.000,00	
Persekit asuransi		250.000,00	
Jumlah aktiva lancar			Rp. 2.310.000,00
Aktiva Tetap			
Peralatan service	Rp. 1.500.000,00		
Akum penyusutan peralatan	<u>Rp. 130.000,00</u>		
Jumlah aktiva tetap			1.370.000,00
Jumlah aktiva			<u>Rp. 3.680.000,00</u>
Kewajiban			
Utang usaha	Rp. 700.000,00		
Utang gaji	Rp. 140.000,00		
Jumlah kewajiban			Rp. 840.000,00
Modal			
Modal Hadian			Rp. 2.840.000,00
Jumlah kewajiban dan modal			<u>Rp. 3.680.000,00</u>

Keterangan:

Modal Hadian, modal akhir 31 Desember 1999.

b) Neraca skontro

Neraca bentuk skontro, yaitu neraca yang disusun dalam bentuk sebelah menyebelah, bagian aktiva di sebelah kiri dan kewajiban serat modal disebelah kanan. Bentuk ini disebut juga bentuk perkiraan karena susunannya menyerupai perkiraan.

"Jujur Service" Neraca Per 31 Desember 1999			
Aktiva Lancar:		Utang Lancar:	
- Kas	Rp. 5.335.000,00	- Utang	Rp. 7.200.000,00
- Piutang	Rp. 3.600.000,00		
- Perlengkapan	Rp. 1.200.000,00		
Aktiva Tetap:		Modal:	
- Peralatan	Rp. 3.650.000,00	- Modal Tuan Jujur	Rp. 12.535.000,00
- Gedung	Rp. 6.000.000,00		
- Ak. Penyusutan Gudang	Rp. (50.000,00)		
Total Aktiva		Total Utang + Modal	
Rp. 19.735.000,00		Rp. 19.735.000,00	

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan ikhtisar yang menyajikan modal perusahaan beserta perubahannya dalam suatu periode tertentu.

Dalam laporan perubahan modal terdapat unsur-unsur:

- Jumlah modal awal
- Penambahan modal (investasi) jika ada
- Sisa laba atau rugi
- Pengambilan untuk kepentingan pribadi (prive)

Contoh:

Berdasarkan persamaan akuntansi servis sepeda motor MINANG (Tabel 6.1), dapat disusun laporan perubahan modal sebagai berikut.

Tabel 6.3

Servis Sepeda Motor MINANG
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode yang Berakhir 31 Mei 2006

Modal Tuan Zarkasih 1 Mei 2006	Rp 10.500.000,00
Laba bersih bulan Mei 2006	(Rp 3.015.000,00)
	<u>Rp 13.515.000,00</u>
Prive Tuan Zarkasih	(Rp 100.000,00)
Modal Tuan Zarkasih 31 Mei 2006	<u><u>Rp 13.415.000,00</u></u>

Bantul, 4 April 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Kusmardiati, S.Pd

Hesti Risatina

NIP. 19730731 200604 2011

NIM. 12803241007

Lampiran 3. Daftar Kelompok

KELOMPOK 1 1. Angga Rasidawanto 2. Bkti Syahdan 3. Desi Wulansari 4. Diah Ristiana	KELOMPOK 4 1. Husein Meilando 2. Ma'aruf Priambodo 3. Muhammad Fauzan 4. Muhammad Irfan
KELOMPOK 2 1. Didik Kurniawan 2. Dimas Pitera 3. Erly Rahma 4. Evita Ahmadhani	KELOMPOK 5 1. Septi Kurnia 2. Ripki Kasiyanto 3. Seviarta Budiarti 4. Shidiq Wahyu 5. Windi Lestari
KELOMPOK 3 1. Fatma Hidayah 2. Feni Handayani 3. Heni Nur Aryanti 4. Jeni Prihatini 5. Yudan Taufik	KELOMPOK 6 1. Sigit Raharja 2. Tommy Rizal 3. Trivena Lina 4. Vindy Uswatun 5. Wilis Tejo

Lampiran 4. Daftar Hadir

Daftar Hadir Siswa

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Angga Rasidawanto		
2	Bekti Syahdan Maulana		
3	Desi Wulansari		
4	Diah Ristiana		
5	Didik Kurniawan		
6	Dimas Pitera Ariyanto		
7	Erly Rahma Wati		
8	Evita Ramadhani		
9	Fatma Hidayah		
10	Feni Handayani		
11	Heni Nur Aryanti		
12	Jeni Prihantini		
13	Husein Meilando		
14	Ma'ruf Priambodo		
15	Muhammad Fauzan Yudha		
16	Muhammad Irfan		
17	Ripki Kasdiyanto		
18	Septi Kurnia Lestari		
19	Seviarta Budiarti		
20	Shidiq Wahyu Santosa		
21	Sigit Raharja		
22	Tommy Rizal Suharno		
23	Trivena Lina Wati		
24	Vindy Uswatun Khasanah		
25	Wilis Tejo Rukmi		
26	Windi Lestari		
27	Yudan Taufik		

Lampiran 5. Daftar Nilai Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dan Kertas Kerja

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Angga Rasidawanto	76	40	Belum tuntas
2	Bekti Syahdan Maulana	76	70	Belum tuntas
3	Desi Wulansari	76	94	Tuntas
4	Diah Ristiana	76	54	Belum tuntas
5	Didik Kurniawan	76	45	Belum tuntas
6	Dimas Pitera Ariyanto	76	55	Belum tuntas
7	Erly Rahma Wati	76	90	Tuntas
8	Evita Ramadhani	76	58	Belum tuntas
9	Fatma Hidayah	76	50	Belum tuntas
10	Feni Handayani	76	50	Belum tuntas
11	Heni Nur Aryanti	76	40	Belum tuntas
12	Jeni Prihantini	76	42	Belum tuntas
13	Husein Meilando	76	72	Belum tuntas
14	Ma'ruf Priambodo	76	78	Tuntas
15	Muhammad Fauzan Yudha	76	54	Belum tuntas
16	Muhammad Irfan	76	40	Belum tuntas
17	Ripki Kasdiyanto	76	60	Belum tuntas
18	Septi Kurnia Lestari	76	40	Belum tuntas
19	Seviarta Budiarti	76	40	Belum tuntas
20	Shidiq Wahyu Santosa	76	84	Tuntas
21	Sigit Raharja	76	70	Belum tuntas
22	Tommy Rizal Suharno	76	48	Belum tuntas
23	Trivena Lina Wati	76	30	Belum tuntas
24	Vindy Uswatun Khasanah	76	44	Belum tuntas
25	Wilis Tejo Rukmi	76	78	Tuntas
26	Windi Lestari	76	56	Belum tuntas
27	Yudan Taufik	76	78	Tuntas

Lampiran 6. Soal dan Jawaban

Soal Kelompok Siklus I

**Jasa Jahit “ANI”
Kertas Kerja
Per Desember 2015**

No	NAMA AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		N.S.D		LABA/RUGI		NERACA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	Rp 14,000,000.00				Rp 14,000,000.00				Rp 14,000,000.00	
112	Piutang Usaha	Rp 24,000,000.00				Rp 24,000,000.00				Rp 24,000,000.00	
113	Perlengkapan	Rp 13,800,000.00			Rp 8,000,000.00	Rp 5,800,000.00				Rp 5,800,000.00	
114	Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 40,000,000.00			Rp 12,000,000.00	Rp 28,000,000.00				Rp 28,000,000.00	
121	Peralatan	Rp 43,000,000.00				Rp 43,000,000.00				Rp 43,000,000.00	
122	Ak. Penyst. Peralatan		Rp 7,500,000.00		Rp 1,200,000.00		Rp 8,700,000.00				Rp 8,700,000.00
211	Utang		Rp 45,000,000.00				Rp 45,000,000.00				Rp 45,000,000.00
311	Modal Ani		Rp 50,000,000.00				Rp 50,000,000.00				Rp 50,000,000.00
312	Prive Ani	Rp 3,000,000.00				Rp 3,000,000.00				Rp 3,000,000.00	
411	Pendapatan Jasa		Rp 51,000,000.00				Rp 51,000,000.00		Rp 51,000,000.00		
511	Beban Gaji	Rp 15,000,000.00				Rp 15,000,000.00		Rp 15,000,000.00			
512	Beban Listrik dan Telepon	Rp 700,000.00				Rp 700,000.00		Rp 700,000.00			
115	Piutang Bunga			Rp 700,000.00		Rp 700,000.00				Rp 700,000.00	
412	Pendapatan Bunga				Rp 700,000.00		Rp 700,000.00		Rp 700,000.00		
513	Beban Perlengkapan			Rp 8,000,000.00		Rp 8,000,000.00		Rp 8,000,000.00			
514	Beban Asuransi			Rp 12,000,000.00		Rp 12,000,000.00		Rp 12,000,000.00			
515	Beban Penyst Peralatan			Rp 1,200,000.00		Rp 1,200,000.00		Rp 1,200,000.00			
		Rp 153,500,000.00	Rp 153,500,000.00	Rp 21,900,000.00	Rp 21,900,000.00	Rp 155,400,000.00	Rp 155,400,000.00	Rp 36,900,000.00	Rp 51,700,000.00	Rp 118,500,000.00	Rp 103,700,000.00
	LABA							Rp 14,800,000.00			Rp 14,800,000.00
								Rp 51,700,000.00	Rp 51,700,000.00	Rp 118,500,000.00	Rp 118,500,000.00

Jawaban:

Jasa Jahit "ANI"
Laporan Laba Rugi
Per Desember 2015

Pendapatan Usaha		
Pendapatan jasa	Rp 51.000.000	
Pendapatan bunga	Rp 700.000	
Jumlah Pendapatan Usaha		Rp 51.700.000
Beban Usaha		
Beban gaji	Rp 15.000.000	
Beban listrik&telepon	Rp 700.000	
Beban perlengkapan	Rp 8.000.000	
Beban asuransi	Rp 12.000.000	
Beban penyusutan peraltn	Rp 1.200.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp 36.900.000
Laba Bersih		Rp 14.800.000

Jasa Jahit "ANI"
Laporan Perubahan Modal
Per Desember 2015

Modal awal	Rp 50.000.000
Laba	Rp 14.800.000
	Rp 64.800.000
Prive	Rp 3.000.000
Modal akhir	Rp 61.800.000

Jasa Jahit "ANI"
Neraca
Per Desember 2015

Kas	Rp 14.000.000	Utang usaha	Rp 45.000.000
Piutang usaha	Rp 24.000.000		
Piutang bunga	Rp 700.000		
Perlengkapan	Rp 5.800.000		
Ass. Dibyr dimuka	Rp 28.000.000		
Peralatan	Rp 43.000.000		
Akm peny peralatan	Rp (8.700.000)	Modal akhir	Rp 61.800.000
Jumlah	Rp 106.800.000	Jumlah	Rp 106.800.000

Soal Kelompok Siklus II

Rental Mobil “RADIT”
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2014

NO	KETERANGAN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		N.S.D		LABA/RUGI		NERACA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
101	KAS	1.400.000				1.400.000				1.400.000	
102	PIUTANG USAHA	6.200.000				6.200.000				6.200.000	
103	ASURANSI DIBYR DIMUKA	2.400.000			1.400.000	1.000.000				1.000.000	
104	PERLENGKAPAN	1.500.000			1.150.000	350.000				350.000	
111	KENDARAAN	50.000.000				50.000.000				50.000.000	
112	AKM PENYST KENDRN		1.200.000		5.000.000		6.200.000				6.200.000
201	UTANG USAHA		5.050.000				5.050.000				5.050.000
301	MODAL RADIT		44.000.000				44.000.000				44.000.000
302	PRIVE RADIT	300.000				300.000				300.000	
401	PENDAPATAN JASA		15.800.000				15.800.000		15.800.000		
501	BEBAN SEWA KANTOR	750.000				750.000		750.000			
502	BEBAN GAJI	1.800.000		250.000		2.050.000		2.050.000			
503	BEBAN LISTRIK, AIR, TELP	600.000				600.000		600.000			
504	BEBAN KOMISI	1.100.000				1.100.000		1.100.000			
		66.050.000	66.050.000								
505	BEBAN PERLENGKAPAN			1.150.000		1.150.000		1.150.000			
506	BEBAN PENYSTN KEND			5.000.000		5.000.000		5.000.000			
507	BEBAN ASURANSI			1.400.000		1.400.000		1.400.000			
202	UTANG GAJI				250.000		250.000				250.000
				7800000	7.800.000	71.300.000	71300000	12.050.000	15.800.000	59.250.000	55.500.000
							LABA	3.750.000			3.750.000
								15.800.000	15.800.000	59.250.000	59.250.000

Rental Mobil "RADIT"
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2014

Pendapatan		
Pendapatan jasa	Rp 15.800.000	
Jumlah Pendapatan		Rp 15.800.000
Beban		
Beban sewa kantor	Rp 750.000	
Beban gaji	Rp 2.050.000	
Beban listrik, air& telepon	Rp 600.000	
Beban komisi	Rp 1.100.000	
Beban perlengkapan	Rp 1.150.000	
Beban peny kendaraan	Rp 5.000.000	
Beban asuransi	Rp 1.400.000	
Jumlah Beban		Rp 12.050.000
Laba Bersih		Rp 3.750.000

Rental Mobil "RADIT"
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2014

Modal awal	Rp 44.000.000
Laba	Rp 3.750.000
	Rp 47.750.000
Prive	Rp 300.000
Modal akhir	Rp 47.450.000

Rental Mobil "RADIT"
Neraca
Per 31 Desember 2014

Kas	Rp 1.400.000	Utang usaha	Rp5.050.000	
Piutang usaha	Rp 6.200.000	Utang gaji	Rp 250.000	
Kendaraan	Rp 50.000.000			Rp 5.300.000
Perlengkapan	Rp 350.000			
Ass. Dibyr dimuka	Rp 1.000.000			
Akm peny kendaraan	Rp (6.200.000)	Modal akhir		Rp47.450.000
Jumlah	Rp 52.750.000	Jumlah		Rp52.750.000

Soal Kuis Siklus I

Rapi Tailor Kertas Kerja Per 31 Desember 2015

No	Nama Akun	Neraca		Penyesuaian		NSSD		Laba-Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 4,500,000.00				Rp 4,500,000.00				Rp 4,500,000.00	
102	Sewa dibayar dimuka	Rp 400,000.00				Rp 400,000.00				Rp 400,000.00	
103	Perlengkapan jahit	Rp 600,000.00			Rp 300,000.00	Rp 300,000.00				Rp 300,000.00	
151	Mesin jahit	Rp 500,000.00				Rp 500,000.00				Rp 500,000.00	
204	Utang usaha		Rp 800,000.00				Rp 800,000.00				Rp 800,000.00
301	Modal H. Dahlan		Rp 5,000,000.00				Rp 5,000,000.00				Rp 5,000,000.00
401	Pendapatan Dahlan		Rp 700,000.00		Rp 300,000.00		Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00			
502	Beban gaji	Rp 500,000.00		Rp 300,000.00		Rp 800,000.00		Rp 800,000.00			
		Rp 6,500,000.00	Rp 6,500,000.00								
503	Beban perlengkapan jahit			Rp 50,000.00		Rp 50,000.00		Rp 50,000.00			
104	Piutang pendapatan			Rp 350,000.00		Rp 350,000.00				Rp 350,000.00	
205	Utang gaji				Rp 100,000.00		Rp 100,000.00				Rp 100,000.00
				Rp 700,000.00	Rp 700,000.00	Rp 6,900,000.00	Rp 6,900,000.00	Rp 850,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 6,050,000.00	Rp 5,900,000.00
	Laba Bersih							Rp 150,000.00			Rp 150,000.00
	Jumlah							Rp 1,000,000.00	Rp 1,000,000.00	Rp 6,050,000.00	Rp 6,050,000.00

Rapi Tailor Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2015

Pendapatan		
Pendapatan usaha	Rp 1.000.000	
Jumlah Pendapatan		Rp 1.000.000
Beban		
Beban gaji	Rp 800.000	
Beban perlengkapan jahit	Rp 50.000	
Jumlah Beban		Rp 850.000
Laba Bersih		Rp 150.000

Rapi Tailor
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2015

Modal awal	Rp 5.000.000
Laba	Rp 150.000
	Rp 5.150.000
Prive	-
Modal akhir	Rp 5.150.000

Rapi Tailor
Neraca
Per 31 Desember 2015

Kas	Rp 4.500.000	Utang usaha	Rp 900.000
Piutang usaha	Rp 350.000		
Perlengkapan	Rp 300.000		
Sewa dibyr dimuka	Rp 400.000		
Mesin jahit	Rp 500.000	Modal akhir	Rp 5.150.000
Jumlah	Rp 6.050.000	Jumah	Rp 6.050.000

Soal Kuis Siklus II

Bengkel Mobil “ANDI” Kertas Kerja Periode Desember 2013

Akun	Neraca Saldo		J. Penyesuaian		N.S.D		Laba/Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp 500,000				Rp 500,000				Rp 500,000	
Piutang usaha	Rp 1,400,000				Rp 1,400,000				Rp 1,400,000	
Perlengkapan service	Rp 200,000			Rp 40,000	Rp 160,000				Rp 160,000	
Persekot asuransi	Rp 300,000			Rp 50,000	Rp 250,000				Rp 250,000	
Peralatan service	Rp 1,500,000				Rp 1,500,000				Rp 1,500,000	
Akm peny perlt service		Rp 50,000		Rp 80,000		Rp 130,000				Rp 130,000
Utang usaha		Rp 700,000				Rp 700,000				Rp 700,000
Modal Andi		Rp 2,230,000				Rp 2,230,000				Rp 2,230,000
Prive Andi	Rp 100,000				Rp 100,000				Rp 100,000	
Pendapatan jasa service		Rp 1,000,000				Rp 1,000,000		Rp 1,000,000		
Pendapatan bunga		Rp 120,000				Rp 120,000		Rp 120,000		
Beban bunga	Rp 40,000				Rp 40,000		Rp 40,000			
Beban gaji	Rp 60,000		Rp 140,000		Rp 200,000		Rp 200,000			
	Rp 4,100,000	Rp 4,100,000								
Beban perlengkapan			Rp 40,000		Rp 40,000		Rp 40,000			
Beban asuransi			Rp 50,000		Rp 50,000		Rp 50,000			
Beban peny. Perltan			Rp 80,000		Rp 80,000		Rp 80,000			
Utang gaji				Rp 140,000		Rp 140,000				Rp 140,000
			Rp 310,000	Rp 310,000	Rp 4,320,000	Rp 4,320,000	Rp 410,000	Rp 1,120,000	Rp 3,910,000	Rp 3,200,000
Laba							Rp 710,000		Rp 710,000	
							Rp 1,120,000	Rp 1,120,000	Rp 3,910,000	Rp 3,910,000

Jawaban:

Bengkel Mobil "ANDI"
Laporan Laba Rugi
Per Desember 2013

Pendapatan		
Pendapatan jasa servis	Rp 1.000.000	
Pendapatan bunga	Rp 120.000	
Jumlah Pendapatan		Rp 1.120.000
Beban		
Beban bunga	Rp 40.000	
Beban gaji	Rp 200.000	
Beban perlengkapan	Rp 40.000	
Beban asuransi	Rp 50.000	
Beban peny peralatan	Rp 80.000	
Jumlah Beban		Rp 410.000
Laba		Rp 710.000

Bengkel Mobil "ANDI"
Laporan Perubahan Modal
Per Desember 2013

Modal awal	Rp 2.230.000
Laba	Rp 710.000
	Rp 2.940.000
Prive	Rp 100.000
Modal Akhir	Rp 2.840.000

Bengkel Mobil "ANDI"
Neraca
Per Desember 2013

Kas	Rp 500.000	Utang usaha	Rp700.000	
Piutang usaha	Rp 1.400.000	Utang gaji	Rp140.000	
Perlengkapan servis	Rp 160.000			Rp 840.000
Persekot asuransi	Rp 250.000			
Peralatan servis	Rp 1.500.000			
Akm peny peralatn servis	Rp (130.000)	Modal akhir		Rp2.840.000
Jumlah	Rp 3.680.000	Jumlah		Rp3.680.000

Lampiran 7. Lembar Observasi Motivasi Belajar Akuntansi

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi:

1. Pahami setiap pernyataan/aspek yang akan diamati.
2. Berilah skor pada setiap aspek untuk masing-masing siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berikut ini aspek-aspek yang akan diamati.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Butir
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa dapat menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru	1
2		Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru sampai selesai	2
3		Siswa mengerjakan soal akuntansi sampai selesai	3
4	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa lain ketika menemui kesulitan	4
5		Siswa berusaha mencari solusi atau jalan keluar saat menghadapi kesulitan	5
6		Siswa bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan saat pembelajaran	6
7	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar	7
8		Siswa tidak mengobrol di luar konteks materi saat berdiskusi	8
9		Siswa membaca dan mempelajari materi pembelajaran Akuntansi	9
10	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru	10
11		Siswa antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi	11
12		Siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.	12
13	Dapat mempertahankan pendapat	Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya .	13

No		Aspek yang diamati	Nomor Butir
14		Siswa dapat menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi.	14
15		Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman-teman.	15
16	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung.	16
17		Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya.	17
18		Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.	18
19	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru.	19
20		Siswa dengan segera mengumpulkan tugas yang diberikan guru.	20
21		Siswa bertanya kepada guru ketika kesulitan memahami soal.	21
22	Semangat siswa untuk melakukan tugas Akuntansi	Siswa bersemangat saat mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru.	22
23		Siswa tidak mengeluh atas tugas yang diberikan guru.	23
24		Siswa mengerjakan tugas dengan senang hati.	24
25	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas Akuntansi	Siswa mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai.	25
26		Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.	26
27		Siswa mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru.	27

- 1) Siswa dapat menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru

Skor 3	:	Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru dengan selesai
Skor 2	:	Siswa mengerjakan soal namun tidak selesai
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

- 2) Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru sampai selesai

Skor 3	:	Siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sampai selesai
Skor 2	:	Siswa mengerjakan pekerjaan rumah hanya yang mudah saja
Skor 1	:	Siswa tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah

- 3) Siswa selalu mengerjakan soal Akuntansi sampai selesai

Skor 3	:	Siswa selalu mengerjakan soal Akuntansi sampai selesai
Skor 2	:	Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang mudah saja
Skor 1	:	Siswa tidak mengerjakan soal Akuntansi sama sekali

- 4) Siswa mendiskusikan jawaban dengan teman lain ketika menemukan kesulitan

Skor 3	:	Saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal siswa berdiskusi dengan teman untuk memecahkan masalah
Skor 2	:	Saat menemukan kesulitan dalam memecahkan soal maka siswa bertanya kepada teman
Skor 1	:	Saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal siswa tidak mau berusaha untuk mencari solusi

- 5) Siswa berusaha mencari solusi atau jalan keluar saat menghadapi kesulitan

Skor 3	:	Siswa berusaha mencari jawaban dari sumber referensi yang lain
Skor 2	:	Siswa hanya sekedar bertanya kepada teman saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal kemudian melanjutkan mengerjakan soal lagi
Skor 1	:	Siswa berhenti mengerjakan soal yang diberikan saat menemui kesulitan

- 6) Siswa bertanya kepada guru ketika menemui kesulitan saat pembelajaran

Skor 3	:	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada guru sampai jawaban dari masalah diperoleh
--------	---	--

Skor 2	:	Saat menemui kesulitan siswa diam dan tidak bertanya kepada guru kemudian melanjutkan mengerjakan tugas kelompok
Skor 1	:	Saat menemui kesulitan siswa sama sekali tidak berusaha mencari pemecahannya dan memilih berhenti mengerjakan

7) Siswa menyiapkan perlengkapan untuk belajar

Skor 3	:	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar sebelum guru masuk kelas
Skor 2	:	Siswa menyiapkan peralatan belajar saat guru sudah masuk kelas tanpa diperintah
Skor 1	:	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar saat guru sudah ada di dalam kelas setelah diperintah oleh guru

8) Siswa tidak mengobrol di luar konteks materi saat berdiskusi

Skor 3	:	Siswa tidak mengobrol di luar materi pada saat diskusi baik saat ada guru yang mengawasi maupun tidak
Skor 2	:	Siswa sesekali mengobrol di luar materi pada saat diskusi
Skor 1	:	Siswa mengobrol di luar materi dan tidak melanjutkan diskusi

9) Siswa membaca dan mempelajari materi pembelajaran Akuntansi

Skor 3	:	Siswa membaca materi pelajaran Akuntansi dengan kesadaran diri
Skor 2	:	Siswa membaca materi pelajaran Akuntansi setelah diperintah oleh guru
Skor 1	:	Siswa tidak membaca materi pelajaran Akuntansi

10) Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru

Skor 3	:	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
Skor 2	:	Siswa bersemangat namun tidak segera melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru
Skor 1	:	Siswa tidak bersemangat dan tidak segera melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru

11) Siswa antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi

Skor 3	:	Siswa sering menyumbangkan ide saat diskusi dan sering bertanya dan memberikan pendapat saat presentasi
Skor 2	:	Siswa hanya sesekali menyumbangkan ide saat diskusi,

		jarang bertanya dan jarang memberikan pendapat saat presentasi
Skor 1	:	Siswa tidak antusias dan hanya diam saat sesi diskusi dan presentasi

12) Siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

Skor 3	:	Siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
Skor 2	:	Siswa sesekali berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan materi
Skor 1	:	Siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

13) Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya

Skor 3	:	Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas pekerjaannya dengan benar
Skor 2	:	Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas pekerjaannya, namun tidak sepenuhnya benar
Skor 1	:	Siswa tidak dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas pekerjaannya

14) Siswa dapat menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi

Skor 3	:	Siswa dapat menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi dengan benar
Skor 2	:	Siswa dapat menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi, namun tidak sepenuhnya benar
Skor 1	:	Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan teman pada saat presentasi

15) Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman-teman

Skor 3	:	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman-teman
Skor 2	:	Siswa tidak mampu sepenuhnya mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman-teman
Skor 1	:	Siswa tidak mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya dihadapan teman-teman

16) Siswa mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung

Skor 3	:	Siswa yakin terhadap pendapat yang disampaikan saat diskusi berlangsung
Skor 2	:	Siswa kurang yakin terhadap pendapat yang disampaikan saat diskusi berlangsung
Skor 1	:	Siswa tidak yakin terhadap pendapat yang disampaikan saat diskusi berlangsung

17) Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya

Skor 3	:	Siswa dapat menjelaskan atau memberikan pendapat dengan benar atas jawaban hasil pekerjaannya
Skor 2	:	Siswa menjelaskan atau memberikan pendapat yang tidak tepat atas hasil pekerjaannya
Skor 1	:	Siswa tidak menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaannya

18) Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru

Skor 3	:	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan dari guru
Skor 2	:	Siswa hanya bias menjawab pertanyaan yang mudah
Skor 1	:	Siswa tidak bias menjawab pertanyaan dari guru

19) Siswa segera mengerjakan soal latihan maupun tugas kelompok yang diberikan oleh guru

Skor 3	:	Siswa dengan segera mengerjakan soal latihan maupun tugas kelompok yang diberikan oleh guru
Skor 2	:	Siswa menunda-nunda untuk mengerjakan soal latihan maupun tugas kelompok yang diberikan oleh guru
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal latihan maupun tugas kelompok yang diberikan oleh guru

20) Siswa dengan segera mengumpulkan tugas kelompok yang diberikan oleh guru

Skor 3	:	Siswa segera mengumpulkan tugas kelompok jika sudah selesai
Skor 2	:	Siswa menunda-nunda mengumpulkan tugas kelompok padahal tugasnya sudah selesai
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengumpulkan tugas kelompok yang diberikan oleh guru

21) Siswa bertanya kepada guru ketika kesulitan dalam memahami soal

Skor 3	:	Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami soal
Skor 2	:	Siswa bertanya kepada guru ketika menemui soal yang sulit saja
Skor 1	:	Siswa tidak bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami soal

22) Siswa bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru

Skor 3	:	Siswa bersemangat ketika mengerjakan tugas akuntansi
Skor 2	:	Siswa bermalas-malasan ketika mengerjakan tugas akuntansi
Skor 1	:	Siswa tidak bersemangat ketika mengerjakan tugas akuntansi

23) Siswa tidak mengeluh atas tugas yang diberikan guru

Skor 3	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi dengan senang hati
Skor 2	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi dengan bermalas-malasan
Skor 1	:	Siswa tidak mengerjakan tugas akuntansi sama sekali

24) Siswa mengerjakan tugas dengan senang hati

Skor 3	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi sampai selesai dengan senang hati
Skor 2	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi yang mudah saja dengan bermalas-malasan
Skor 1	:	Siswa malas mengerjakan tugas akuntansi sama sekali

25) Siswa mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai

Skor 3	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi sampai selesai semua
Skor 2	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi hanya yang mudah saja
Skor 1	:	Siswa tidak mengerjakan tugas akuntansi sama sekali

26) Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru

Skor 3	:	Siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah
Skor 2	:	Siswa kadang-kadang mengerjakan pekerjaan rumah
Skor 1	:	Siswa tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah

27) Siswa mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru

Skor 3	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai semua
Skor 2	:	Siswa mengerjakan tugas akuntansi hanya yang mudah saja
Skor 1	:	Siswa tidak pernah mengerjakan tugas akuntansi

Lampiran 8. Angket Motivasi Belajar Akuntansi

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda () pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai				
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu				
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti				
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban				
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama				
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru				
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi				
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi				
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru				
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi				
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya				
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi				
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman				
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung				
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi				
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan				
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan				
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru				
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar				
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi				
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa				
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai				
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai				

Lampiran 9. Data Observasi dan Angket Motivasi Belajar Akuntansi

Data Pra Siklus Observasi

No	Indikator																											Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	69%
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	49	60%
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%
4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	51	63%
5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	47	58%
6	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	54	67%
7	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	74%
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	69%
9	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	72%
10	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	72%
11	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	70%
12	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	72%
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	51	63%
14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	54	67%
15	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	73	90%
16	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53	65%
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	47	58%
18	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	60%
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	44	54%

20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	42	52%
21	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%
22	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	64%
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	67%
24	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	70%
25	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	72%
26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	65%
27	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	46	57%	
Jumlah	62	54	65	56	65	56	51	52	54	53	50	50	52	53	53	49	70	46	51	50	48	51	52	50	52	54	48	1399		
Skor	60,33			60			52,33			51			52,66			55			49,66			51			51,33					
Skor max	81			81			81			81			81			81			81			81			81			729		
Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8			9			66,29%		
Persentase	74,48%			74,07%			64,60%			62,96%			65,01%			67,90%			61,30%			62,96%			63,37%					

Data Observasi Siklus I

No	Indikator																											Jumlah	Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	88%	
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	81%	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	81%	
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	81%	
5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	61	75%
6	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	67	83%	
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	61	75%	
8	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	60	74%	
9	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	64	79%	
10	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	70	86%	
11	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68	84%	
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61	75%	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56	69%	
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	70%	
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	70%	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	67%	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	67%	

22	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	70%
23	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	69%
24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	69%
25	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	69%
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%
27	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%
Jumlah	74	64	60	61	59	61	54	54	54	73	54	54	54	54	57	60	59	55	60	57	65	61	61	61	63	62	63	1614	
Skor	66			60,33			54			60,3			55			58			60,66			61			62,66				
Skor max	81			81			81			81			81			81			81			81			81			729	
Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8			9			73,79%	
Presentase	81,48%			74,48%			66,66%			74,48%			67,90%			71,60%			74,88%			75,30%			77,35%				

Data Observasi Siklus II

No	Indikator																											Jumlah	Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	96%	
2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	85%	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	94%	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	94%	
5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	66	81%	
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	65	80%	
7	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	88%	
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	95%	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	99%	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	100%	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	100%	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	98%	
13	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	83%	
14	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58	72%
15	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58	72%
16	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58	72%
17	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58	72%
18	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	63	78%
19	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	63	78%
20	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	57	70%
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55	68%	

22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	70%
23	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	66	81%
24	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	66	81%
25	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	62	77%	
26	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	63	78%	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	57	70%	
Jumlah	68	79	67	75	64	72	62	62	65	74	63	64	66	62	57	60	61	62	70	66	68	70	66	69	75	70	70	1807		
Skor	71,33			70,33			63			67			60,66			61,66			68			68,33			72					
Skor max	81			81			81			81			81			81			81			81			81			729		
Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8			9			82,61%		
Presentase	88,06%			86,82%			77,77%			82,71%			76,12%			75,30%			83,95%			84,35%			88,46%					

Data Angket Siklus I

No	Indikator																											Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7*	8	9	10*	11	12	13	14*	15	16	17*	18	19	20	21	22	23*	24	25	26*	27		
1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	92	85%
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	82%
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	92	85%
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	83	77%
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76	70%
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	76%
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80	74%
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	75%
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	82	76%
10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	78%
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	99	92%
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102	94%
13	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	72	67%
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	77%
15	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	70%
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	79	73%
17	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	69%
18	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	73%
19	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78	72%
20	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	71	66%
21	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	70	65%

22	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	78	72%
23	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	82	76%
24	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	81	75%
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	77	71%
26	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	76	70%
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	78	72%
Jumlah	88	89	82	83	79	92	79	78	82	79	85	85	78	76	77	79	82	84	73	83	81	83	83	82	76	78	81	2197	
Skor	259			254			239			249			231			245			237			248			235				
Skor max	324			324			324			324			324			324			324			324			324			2916	
Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8			9			75,33%	
Rata-rata	79,93%			78,39%			73,76%			76,85%			71,29%			75,61%			73,14%			76,54%			72,53%				

Data Angket Siklus II

No	Indikator																											Jumlah	Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102	94%	
2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96	89%	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	99	92%	
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90	83%
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	83	77%	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	77%	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	75%	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	83	77%	
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	87	81%	
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83	77%	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	85	79%	
12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	88	81%	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	75%	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	76%	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82	76%	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	75%	
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	76%	
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	91	84%	
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	96%	
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	76%	

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	75%
22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	78%
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	85	79%
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	80	74%
25	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	85	79%
26	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	71	66%
27	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	69	64%
Jumlah	88	89	85	83	83	90	85	82	86	85	84	82	84	84	83	82	85	87	83	88	84	87	83	89	90	84	85	2300	
Skor	262			256			253			251			251			254			255			259			259				
Skor max	324			324			324			324			324			324			324			324			324			2916	
Indikator	1			2			3			4			5			6			7			8			9			78,86%	
Rata-rata	80,86%			79,01%			78,08%			77,46%			77,46%			78,39%			78,70%			79,93%			79,93%				

Lampiran 10. Hasil Pengisian Angket Siklus I

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : *Angga R*

No. Absen : *113 3*

Kelas : *01*

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai		✓		
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓		
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti		✓		
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi	✓			
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru				✓
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi			✓	
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi	✓			
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi			✓	
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi				✓
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan	✓			
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru			✓	
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bias		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓	
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : *Beht Syahrelan*

No. Absen : *02*

Kelas : *XI IPS 3*

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓		
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti		✓		
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi	✓			
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru				✓
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi			✓	
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi	✓			
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	✓			
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya	✓			
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi				✓
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman	✓			
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung	✓			
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi				✓
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru			✓	
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bias		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓	
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : Diah Firdiana

No. Absen : 4

Kelas : XI IPS

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓			
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti	✓			
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru			✓	
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi		✓		
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi			✓	
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan			✓	
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi			✓	
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru		✓		
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bias		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		✓		
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : Evita . R

No. Absen : 08

Kelas : X IPS 3

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai		✓		
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓		
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti		✓		
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban		✓		
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru			✓	
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi		✓		
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi			✓	
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru		✓		
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bias		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru		✓		
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : Dimas Pitera

No. Absen : 6

Kelas : XI IPS 3

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓		
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti		✓		
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban		✓		
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru			✓	
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi		✓		
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi		✓		
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru			✓	
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bias		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓	
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

Hasil Pengisian Angket Siklus 2

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : *Angga*
 No. Absen : *01*
 Kelas : *XI IPS 3*
 Alternative jawaban :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓			
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti	✓			
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru	✓			
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru	✗			✓
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi	✓			
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	✓			
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya	✓			
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi				✓
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi				✓
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan	✓			
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru	✓			
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar	✓			
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi	✓			
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa	✓			
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai	✓			
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				✓
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : *Bethi Syahdan*
 No. Absen : *02*
 Kelas : *XI IPS 3*
 Alternative jawaban :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓			
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti	✓			
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban			✓	
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru				✓
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru			✓	
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi			✓	
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi			✓	
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai	✓	.		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				✓
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : Desi Wulansari

No. Absen : 3

Kelas : IPS 3

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓			
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti	✓			
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama	✓			
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru				✓
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi	✓			
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru				✓
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya	✓			
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi				✓
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi			✓	
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru				✓
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi	✓			
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa	✓			
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai	✓			
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓	
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : Diah Ristiana

No. Absen : 4

Kelas :

Alternative jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai	✓			
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓			
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti	✓			
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama	✓			
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru			✓	
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru				✓
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi			✓	
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi				✓
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru		✓		
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi		✓		
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				✓
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban kemudian berilah tanda (✓) pada jawaban Anda.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama : Didik Kurniawan
 No. Absen : 5
 Kelas :
 Alternative jawaban :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan seluruh tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru sampai selesai		✓		
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓		
3	Saya berusaha mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru secara teliti		✓		
4	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas Akuntansi yang sulit sampai saya menemukan jawaban		✓		
5	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi secara terus menerus dalam waktu lama		✓		
6	Saya berdiskusi dengan teman jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya berharap jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru			✓	
8	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal-soal Akuntansi		✓		
9	Sebelum pelajaran dimulai saya menyiapkan buku-buku dan perlengkapan belajar Akuntansi		✓		
10	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang baru			✓	
11	Saya antusias mengikuti sesi diskusi dan presentasi		✓		
12	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		✓		
13	Saya dapat menjelaskan atau memberikan pendapat atas hasil pekerjaan saya		✓		
14	Saya kurang mampu menjawab pertanyaan dari teman saat presentasi			✓	
15	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman-teman		✓		
16	Saya mampu menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung		✓		
17	Saya memilih diam dan pasif saat diskusi dan presentasi			✓	
18	Saya yakin atas jawaban dari soal-soal Akuntansi yang telah saya kerjakan		✓		
19	Saya mencari soal-soal yang sulit untuk dikerjakan		✓		
20	Saya segera mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru	✓			
21	Saya mencari jawaban soal Akuntansi dari berbagai sumber belajar		✓		
22	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas Akuntansi	✓			
23	Saya mengeluh atas tugas yang diberikan oleh guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berlatih mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa		✓		
25	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sampai selesai		✓		
26	Saya kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru			✓	
27	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai		✓		

Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi Siklus 1 dan

Siklus 1

No	Nama	Indikator																											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Angga Rasidawanto	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	71
2	Bekti Syahdan	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66
3	Desi Wulansari	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	Diah Ristiana	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
5	Didik Kurniawan	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	61
6	Dimas Pitera	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	67
7	Erly Rahma	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	61
8	Evita ahmadhani	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	60
9	Fatma Hidayah	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	69
10	Feni Handayani	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	70
11	Heni Nur Aryanti	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68
12	Jeni Prihantini	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61
13	Husein Meilando	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
14	Ma'ruf Priambodo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
15	Muhammad Fauzan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
16	Muhammad Irfan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
17	Ripki Kasdiyanto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
18	Septi Kurnia Lestari	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
19	Seviarta Budiarti	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57
20	Shidiq Wahyu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
21	Sigit Raharja	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
22	Tommy Rizal	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57

Lembar Hasil Observasi Siklus II

Siklus II

No	Nama	Indikator																											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Angga Rasidawanto	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
2	Bekti Syahdan	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	Desi Wulansari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	Diah Ristiana	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
5	Didik Kurniawan	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	66
6	Dimas Pitera	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	65
7	Erly Rahma	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
8	Evita ahmadhani	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
9	Fatma Hidayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
10	Feni Handayani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
11	Heni Nur Aryanti	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
12	Jeni Prihantini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
13	Husein Meilando	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
14	Ma'ruf Priambodo	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58
15	Muhammad Fauzan	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	58
16	Muhammad Irfan	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	58
17	Ripki Kasdiyanto	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58
18	Septi Kurnia Lestari	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	63
19	Seviarta Budiarti	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	63
20	Shidiq Wahyu	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	57
21	Sigit Raharja	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
22	Tommy Rizal	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57

Siklus 8

23	Trivena Lina	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	64
24	Vindy Uswatun	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	66	
25	Willis Tejo	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	62
26	Windi Lestari	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	63
27	Yudan Taufik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	57

Rea

No	Nama	Indikator																											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Angga Rasidawanto	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2	Bekti Syahdan	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	49
3	Desi Wulansari	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	55
4	Diah Ristiana	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	51
5	Didik Kurniawan	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	47
6	Dimas Pitera	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	54
7	Erly Rahma	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
8	Evita ahmadhani	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
9	Fatma Hidayah	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
10	Feni Handayani	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
11	Heni Nur Aryanti	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
12	Jeni Prihantini	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
13	Husein Meilando	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	51
14	Ma'ruf Priambodo	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	54
15	Muhammad Fauzan	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	73
16	Muhammad Irfan	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	53
17	Ripki Kasdiyanto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	42
18	Septi Kurnia Lestari	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
19	Seviarta Budiarti	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	42.44
20	Shidiq Wahyu	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	55.4
21	Sigit Raharja	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
22	Tommy Rizal	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52

Lampiran 13. Dokumentasi



Lampiran 12. Silabus Kelas XI IPS

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Imogiri
Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/IIS
Semester : 1
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.
Alokasi waktu : 45 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none">Definisi akuntansiKualitas informasi akuntansiProses kegiatan akuntansiBeberapa pemakai informasi akuntansiKarakteristik pemakai informasi akuntansi	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. *)Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK*)Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi.*)Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan*)Mengidentifikasi macam-macam bidang akuntansi *)**)	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan akuntansi sebagai system informasiMenjelaskan syarat-syarat kualitas system informasiMembedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay	9 x 45”	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan informasi akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan *) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi • Menjelaskan bidang bidang profesi akuntan • Menghubungkan etika profesi akuntan dengan kenyataan pelanggaran etika yang terjadi • Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan 	Teknik : Tes tertulis, Tugas individu, tugas kelompok Bentuk: Essay		Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan perusahaan • Penggolongan transaksi • Konsep dasar akuntansi • Penggolongan akun dan kode akun 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.**)**) (Mencari dan mengumpulkan bukti transaksi dari lingkungan sekitar seperti dari toko) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggolongan perusahaan • Menjelaskan penggolongan transaksi • Menjelaskan konsep dasar akuntansi • Menjelaskan penggolongan akun dan pemberian kode akun 		12 x 45"	

	<ul style="list-style-type: none"> Analisis transaksi 			<ul style="list-style-type: none"> Menganalisa pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi Menerapkan rumus persamaan dasar akuntansi 			
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	<ul style="list-style-type: none"> Analisa Debit/Kredit 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.**)**) (Mengkaitkan H, U, M, P, B dengan kehidupan sehari-hari) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian perusahaan jasa Mengidentifikasi ciri-ciri perusahaan jasa Menganalisis bukti transaksi keuangan / bukti pencatatan 		9 x 45 "	
5.4 Mencatat transaksi / dokumen kedalam jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal umum 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan **)**)***) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian jurnal Mengidentifikasi fungsi jurnal Menjelaskan penggolongan jurnal Mengetahui cara menjurnal Menjurnal transaksi keuangan 	Tes tertulis	9 x 45"	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> Posting ke buku besar 	Religius Rasa ingin tahu Kerja keras Demokrasi Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.*)*****) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian buku besar Mengidentifikasi fungsi buku besar Mengidentifikasi bentuk-bentuk buku besar Memindah bukukan (posting) jurnal ke buku besar 	Tes tertulis	6 x 45”	Akuntansi SMA, Esis Akuntansi 1A, Yudhistira Ekonomi 2, Phibeta LKS dan buku lain yang relevan

Keterangan :
 *) = Tatap Muka
 **) = Tugas Terstruktur
 ***) = Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Imogiri,Juni 2016

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMAN 1 Imogiri

Drs. Sumarman
NIP 19620812 198903 1 014

Kusmardiati, S.Pd
NIP 19730731 200604 2 011

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian

ojsatu2@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/584/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **658/UN34.18/LT/2016**
 Tanggal : **31 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HESTI RISATINA** NIP/NIM : **12803241007**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **4 APRIL 2016 s.d 4 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang bertanggung mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **4 APRIL 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan


 12020830 12803241006

Terdistribusikan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
Wukirsari Imogiri Bantul Email:semanimori@gmail.com (0274).6460912

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/151

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs .H. Sumarman
NIP	: 196208121989031014
Pangkat /Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: HESTI RISATINA
NIM	: 12803241007
Perguruan Tinggi / Alamat	: Universitas Negeri Yogyakarta. Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta
Fakultas / Program Study	: Fakultas. Ekonomi / Pendidikan Akuntansi

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan penyusunan Skripsi
dengan judul :

“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1
IMOGIRI TAHUN AJARAN 2015/2016 ”

Waktu Penelitian : 15 April 2016 - 22 April 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 27 April 2016
Kepala Sekolah

Drs. H. Sumarman
NIP. 196208121989031014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1548 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/1548/2016
Tanggal : 04 April 2016 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada
Nama : **HESTI RISATINA**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY**
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281
NIP/NIM/No. KTP : **3318104710940005**
Nomor Telp./HP : **085741200662**
Tema/Judul Kegiatan : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMA Negeri 1 Imogiri**
Waktu : **05 April 2016 s/d 04 Juni 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 05 April 2016

An. Kepala,
Kepala Bidang Dalitbang
Tiau Sakti S.S. M.Hum
NIP. 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Imogiri
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)